



Kementerian
Kelautan dan
Perikanan



2025

LAPORAN KINERJA

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja.

Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025 merupakan perwujudan dan pertanggung jawaban PPN Ternate dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi di tahun 2025, yang dilakukan secara terukur sesuai dengan sasaran/ target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja PPN Ternate tahun 2025. Diharapkan melalui Laporan Kinerja ini, PPN Ternate selain memenuhi kewajiban pelaporan kinerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan, juga mampu menjadikan sebagai alat dalam melakukan self evaluation untuk peningkatan kinerja di lingkungan internal PPN Ternate, sekaligus sebagai alat pengendali serta penilaian kinerja secara kuantitatif dalam rangka mewujudkan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi PPN Ternate berdasarkan prinsip-prinsip good governance.

Semoga apa yang tersaji dalam Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 tahun 2025 dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan bagi seluruh pihak yang terkait. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dari penyajiannya sehingga masukan saran yang membangun sangat kami butuhkan dalam peningkatan kinerja PPN Ternate ke depan. Dan akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Pegawai PPN Ternate yang terus bersinergi dalam melaksanakan tugas dan fungsi PPN Ternate sebagai pelaksana Pelayanan Publik bagi Masyarakat Perikana. “PPN Ternate MAJANG”

Ternate, 17 Januari 2026
Kepala Pelabuhan,



KAMARUDIN

RINGKASAN EKSEKUTIF

IKHTISAR EKSEKUTIF KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE TAHUN 2025

Tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan pencapaian di atas target pada sebagian besar indikator kinerja utama. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat dalam mendorong peningkatan ekonomi sektor perikanan, tata kelola pelabuhan yang optimal, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, serta dukungan manajerial yang efektif.



RINGKASAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA				
Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW 4	%
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ternate			
IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate (Rp. Juta)	2.294,76	3.745,56	120,00
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ternate Meningkat			
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate (Ton)	4.000,00	4.095,83	102,40
S.03	Pengelolaan Pelabuhan PPN Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab			
IKS.03	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi (%)	100	100	100,00
IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan PPN Ternate (Nilai)	87	95,42	109,70
IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN (persen)	55	84,15	120,00
IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate (persen)	80	82,53	103,20
IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate (Nilai)	30,1	90,62	120,00
S.04	Pengelolaan Awak Kapal, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan			
IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368	397	107,90
IKS.09	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal (Nilai)	0,26	0,75	120,00
S.05	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik			
IKS.10	Nilai PM Pembangunan Zona Integritas (Nilai)	75,5	85,08	115,50
IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan (%)	85	100	117,70
IKS.12	Nilai PM SAKIP (Nilai)	88	89,50	101,70
IKS.13	Indeks Profesionalisme ASN (Indeks)	87	89,31	102,70
IKS.14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ pada SIRUP (persen)	76	100	120,00
IKS.15	Persentase Pengelolaan BMN (persen)	81	95	117,30
IKS.16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (Nilai)	92	98,78	107,40
IKS.17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) (Nilai)	71,5	88,14	120,00
IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (Indeks)	88,5	93,45	105,60



Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate tahun 2025 secara keseluruhan sangat baik dengan rata-rata capaian 112,19%. Sebagian besar indikator melampaui target, menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Upaya perbaikan akan difokuskan pada indikator yang belum mencapai 100% agar target kinerja tahun mendatang dapat dicapai secara optimal.

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW 4	%
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate			
IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	2.294,76	3.745,56	120
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat			
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	4.000,00	4.095,83	102,4
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab			
IKS.03	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100	100	100
IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	87	95,42	109,7

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW 4	%
IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55	84,15	120
IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80	82,53	103,2
IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,1	90,62	120
S.04 Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368	397	107,9
IKS.09	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,75	120
S.05 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.10	Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75,5	85,68	113,5
IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	85	100	117,7
IKS.12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	88	89,5	101,7
IKS.13	Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	87	89,31	102,7
IKS.14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	76	100	120
IKS.15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	81	95	117,3
IKS.16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	92	98,78	107,4
IKS.17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71,5	88,14	120
IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,5	93,45	105,6

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. TUGAS DAN FUNGSI	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.1. RENCAN STRATEGIS	6
2.2. PERJANJIAN KINERJA	7
2.3. RENCANA KERJA	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
BAB IV. PENUTUP	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja PPN Ternate Tahun 2025	7
Tabel 2. Rencana Anggaran PPN Ternate Tahun 2025	8
Tabel 3. Capaian Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	16
Tabel 4. Jumlah Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Penerimaan di PPN Ternate Selama Bulan Januari-Maret 2025	19
Tabel 5. Capaian Indikator Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate	19
Tabel 6. Ringkasan Capaian PNBP Jenis Penerimaan Fungsional Triwulan 4 Tahun 2025	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 7. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate Bulan Januari – Juni 2025	24
Tabel 8. Capaian Indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate	24
Tabel 9. Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate	32
Tabel 10. Nilai Kinerja Operasional PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	34
Tabel 11. Nilai Implementasi Selaraskan PPN Ternate yang telah dievaluasi Selama Bulan Januari-Maret 2025	44
Tabel 12. Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate	44
Tabel 13. Jumlah SKKP yang diterbitkan di PPN Sampai dengan Triwulan 4 2025	47
Tabel 14. Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	48
Tabel 15. Data Capaian Tingkat Pemenuhan persyaratan Bekerja Awak kapal Perikanan Triwulan 4 Tahun 2025	52
Tabel 16. Capaian Indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	53
Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	58
Tabel 18. Pembobotan Nilai Evaluasi AKIP	59
Tabel 19. Perbandingan Capaian IP ASN Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	61
Tabel 20. Data Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	63
Tabel 21. Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	63
Tabel 22. Nilai IKPA PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	67
Tabel 23. Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	68
Tabel 24. Capaian Indikator Nilai Survei kepuasan Masyarakat lingkup PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	72
Tabel 25. Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2025	74
Tabel 26. Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate	3
Gambar 2. Dashboard Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	13
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang IKU Nilai PNBP Non SDA di PPN Ternate ..	23
Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate	28
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate.....	46
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang IKU Kapal perikanan izin Daerah di PPN Ternate.....	50
Gambar 7. Dashboard Aplikasi Sidak.kkp.go.id Triwulan 4 Tahun 2025.....	58
Gambar 8. Kegiatan yang dilakukan untuk Mendukung IKU IP ASN	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Nilai Kinerja Operasional PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	78
Lampiran 2. Penghargaan yang diperoleh Selama Triwulan 4 Tahun 2025.....	79

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/Permen-KP/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tugas fungsi pemerintahan dan fungsi pengusahaan. Untuk merealisasikan tugas dan fungsi tersebut, PPN Ternate melakukan berbagai kegiatan yang akan membantu dan mengawal tugas dan fungsi PPN Ternate sehingga target kinerja dapat tercapai. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut efektif, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025.

Sebagai bentuk penyebaran informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025, maka disusunlah Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Melalui Laporan Kinerja diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kinerja PPN Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar PPN Ternate dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka berperan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kelautan dan Perikanan.

Acuan dalam penyusunan LKj PPN Ternate Tahun 2025 antara lain, yaitu:

- 1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Presiden No. 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- 3) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMENKP/2020 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian

Kelautan dan Perikanan;

- 6) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- 7) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 205 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.
- 8) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, dalam hal ini dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengolahan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyelenggarakan fungsinya:

- 1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana,program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- 2) Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- 3) Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- 4) Pelaksanaan pemeriksaan log book penangkapan ikan;
- 5) Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat persetujuan berlayar;
- 6) Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- 7) Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- 8) Pelaksanaan pembangunan pengembangan pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian saranadan prasarana
- 9) Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
- 10) Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;

- 11) Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
- 12) Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik (cpib);
- 13) Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
- 14) Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
- 15) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

PPN Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/Permen-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan kementarian Kelautan dan Perikanan untuk struktur penugasan pada UPT Eselon III sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate

Dalam struktur Penugasan pada Gambar di atas, akan berlaku beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a. Pejabat administrator menetapkan kinerja pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana;

- b. Pejabat administrator akan memberikan penilaian kinerja sekaligus memberikan Penugasan pada pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana; dan
- c. Pejabat administrator berperan selaku Pejabat Penilai Kinerja sekaligus Pimpinan Unit Organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pejabat Administrator atau Kepala Pelabuhan membentuk 4 Tim Kerja sesuai dengan Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun tugas dan fungsi tim kerja sebagai berikut:

1. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum dalam hal ini Tim Kerja Dukungan Manajerial mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan

Dalam pelaksanaan tugas kelompok jabatan fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Saat ini PPN Ternate memiliki tiga (3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional yaitu:

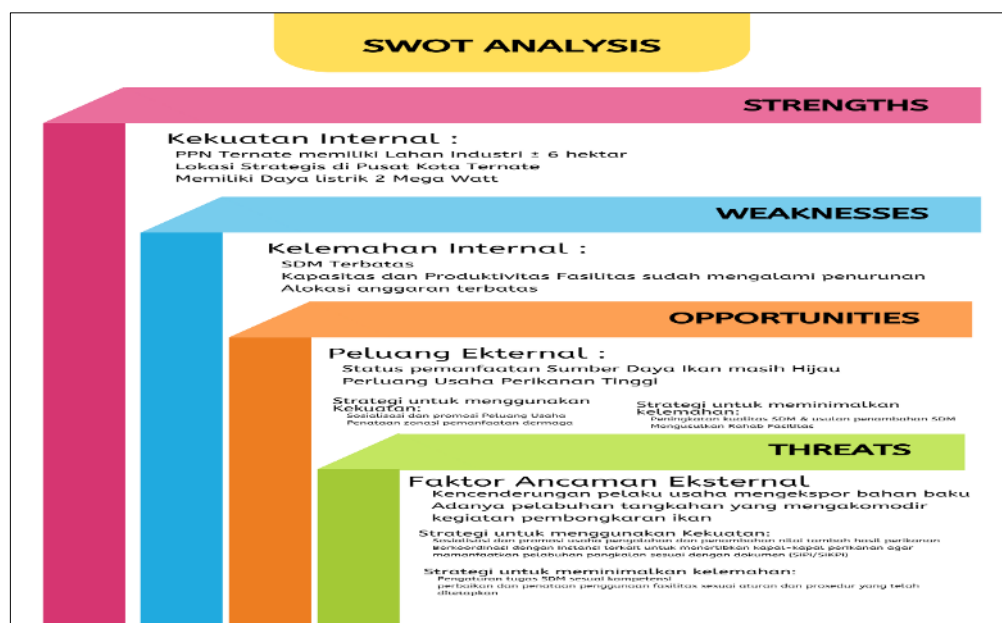
- 1) Tim Kerja Kesyahbandaran, bertugas melaksanakan pelayanan teknis operasional kapal perikanan dan kesyahbandaran yaitu pelaksanaan pengaturan kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan;

- 2) Tim Kerja Operasional, bertugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis;
- 3) Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan usaha, bertugas melaksanakan pemeliharaan, pengembangan dan pengendalian sarana dan prasarana serta fasilitasi di Pelabuhan Perikanan.

Untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan tugas dan Fungsi Pelabuhan Perikanan serta dukungan pencapaian Indikator Kinerja Utama PPN Ternate, didukung oleh pegawai 47 ASN, 16 Tenaga Kontrak, serta Tenaga Outsourcing.

1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE

Pelaksanaan operasional di PPN Ternate dalam mendukung program perikanan tangkap sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan strategis yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Dengan demikian potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi dalam konteks lingkungan strategis internal maupun eksternal, untuk selanjutnya sekaligus dianalisis berbagai alternatif dasar arah kebijakannya. Metode SWOT akan digunakan sebagai dasar analisis agar proses telaah dapat dielaborasi ke dalam lingkungan strategis, sekaligus untuk mempermudah permusan alternatif arah kebijakan.



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCAN STRATEGIS

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan untuk melaksanakan Visi dan Misi sesuai dengan Program Asta Cita Presiden Republik Indonesia Periode 2025-2029 uraian sebagai berikut:

VISI KKP				
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Mendukung Terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu: “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”				
MISI KKP				
Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN tahun 2025-2029, KKP mendukung 7 dari 8 Asta Cita terutama Misi Asta Cita ke 2, 5 dan 8 yang dirumuskan sebagi berikut:				
Menjaga keberlanjutan ekosistem dan sumber daya kelautan dan perikanan (Asta Cita 8)	Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Asta Cita 2, 3, 5 dan 6)	Meningkatkan daya saing sumber daya manusia kelautan dan perikanan (Asta Cita 4).	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan berkualitas (Asta Cita 7)	
TUJUAN				
Meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan	Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan secara berkelanjutan serta pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang berdaya saing	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan	Meningkatnya tata Kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan berkualitas	
SASARAN KEGIATAN PPN TERNATE				
Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ternate	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ternate Meningkat	Pengelolaan PPN Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di PPN Ternate	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Ternate
INDIKATOR KINERJA UTAMA				
IKU 1	IKU 2	KU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, KU 7	IKU 8, IKU 9	IKM 10, IKM 11, IKM 12, IKM 13, IKM 14, IKM 15, IKM 16, IKM 17, IKM 18
PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN				
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN				PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang disepakati Bersama oleh Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU PPN Ternate pada Tahun 2025 untuk semua SK berjumlah 18 (delapan belas) IKU. Sebagai alat ukur SK yang telah ditetapkan tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja PPN Ternate Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan				
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	2.294,76
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	4.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3.	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	87
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55
		6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
Program Dukungan Manajemen				
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan	10.	Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Telah Dinilai WBK (Nilai)	75,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	85
		12.	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	88
		13.	Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	87
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	76
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	81
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	92
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71,5
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,5

2.3. RENCANA KERJA

Dalam rangka mendukung visi dan misi serta pencapaian sasaran kegiatan, PPN Ternate didukung oleh anggaran kegiatan yang bersumber dari APBN tahun 2025, yang terbagi dalam 3 (tiga) kegiatan yaitu:

Tabel 2. Rencana Anggaran PPN Ternate Tahun 2025

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp 1.137.701.000
Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp 5.000.000
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 12.157.835.000
Total Anggaran PPN Ternate Tahun 2025	Rp 13.300.536.000

Anggaran tersebut selanjutnya di jabarkan dalam Rencana Aksi Pencapaian Sasaran kegiatan sebagai berikut:

Table 1. Rencana Aksi PPN Ternate Tahun 2025

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN	
1	2		3	4	5	
Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Tim Kerja TKPU	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	Rp	225.015.000
Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Tim Kerja Operasional	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPIB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan	Rp	105.936.000
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	Tim Kerja TKPU	Fasilitasi kegiatan evaluasi dan analisa permohonan perusahaan		
	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja Operasional	Pelaksanaan tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp	13.506.000
	5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	Rp	66.869.000
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SHTI di Pelabuhan Perikanan	Rp	46.435.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN	
				Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Lembaga Pengelola Perikanan di WPPNRI Mendukung PIT	Rp	3.214.000
				Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan	Rp	1.786.000
	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Tim Kerja TKPU	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Rp	4.979.727.000
	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja TKPU	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	Rp	103.892.000
Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Fasilitasi Pemeriksaan Kelaikan kapal Perikanan		
	9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Pemantauan Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan		

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10	Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja Dukman	Pemenuhan Dokumen WBK	
	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	Tim Kerja Dukman	Monitoring dan Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi	
	12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja Dukman	Pengelolaan kinerja Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 3.900.000
	13	Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Tim Kerja Dukman	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan jabatan Fungsional	Rp 4.000.000
				Gaji dan Tunjangan	Rp 6.746.620.000
	14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Tim Kerja Dukman	Penginputan data pada aplikasi SIRUP	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN
	15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	Tim Kerja Dukman	Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 23.998.000
	16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja Dukman	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Sesuai Ketentuan Yang Berlaku	
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja Dukman	Penyusunan dokumen perencanaan dan Penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 7.000.000
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Tim Kerja Dukman	Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat dan Tindak lanjut hasil Survei	

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) berpedoman pada Manual IKU agar tidak terjadi perbedaan pendapat dalam merencanakan, mengukur, mengevaluasi dan menganalisa indikator capaiannya. Pengukuran capaian kinerja tahun 2025 telah dilakukan berdasarkan hasil capaian data dukung yang diinput pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id untuk setiap indikator.

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja di Triwulan 4 tahun 2025 yang terdiri dari 5 (lima) sasaran kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja periode pengukuran ada yang diukur triwulan, semester dan tahunan dengan formula perhitungan yang berbeda disetiap indikator.

Pada Triwulan 4 2025, PPN Ternate mengukur capaian kinerja berdasarkan 5 (lima) sasaran kegiatan dan 18 (delapan belas) indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan periode pengukuran triwulan, semester dan tahun dengan perolehan Nilai Capaian Organisasi (NKO) 111,92% atau kategori Istimewa sebagaimana dashboard Capaian Kinerja pada aplikasi [kinerjaku](http://kinerjaku.kkp.go.id) sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

Keberhasilan capaian kinerja tentunya tidak terlepas dari kerja keras dan kontribusi seluruh Pegawai PPN Ternate yang berkomitmen untuk mencapai target yang telah ditetapkan, selain itu penguatan pengawasan dan evaluasi internal

menjadi faktor kunci dalam mendukung tercapainya Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Istimewa.

Dalam penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkai tahun 2025, PPN Ternate berhasil meraih nilai skor 89,50 dengan Predikat “A” Memuaskan. Capaian tersebut menggambarkan bahwa:

- a. Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik yaitu disusun untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang *Spesific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound* (SMART) dan telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien, serta telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan strategi dalam mencapai kinerja yang efektif, efisien serta dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment pada seluruh pegawai;
- c. Pelaporan kinerja telah menggambarkan kinerja yang setidaknya dipertahankan dalam lima tahun terakhir, dimana dokumen Laporan Kinerja (LKj) telah memenuhi standar yang menggambarkan kualitas capaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya;
- d. Evaluasi kinerja internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumberdaya yang memadai melalui teknologi informasi berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi Kienrjaku.

Hasil evaluasi PM SAKIP tahun 2025 juga menjadi refleksi keberhasilan PPN Ternate dalam membangun budaya kerja yang berorientasi hasil. Sebagian besar pegawai telah memahami pentingnya penyusunan perencanaan yang realistis, pelaksanaan tugas secara disiplin serta pelaporan yang akuntabel. Selain itu komitmen pimpinan dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja turut memperkuat sistem akuntabilitas dan tata Kelola organisasi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan mendorong peningkatan kinerja.

Meskipun secara keseluruhan hasil PM SAKIP tahun 2025 menjadi bukti nyata keberhasilan PPN Ternate dalam menerapkan tata Kelola kinerja yang Memuaskan Nilai “A” dengan interpretasi terdapat gambaran bahwa Unit Kerja

dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan Pemerintahan berorientasi hasil, namun masih terdapat rekomendasi untuk mengambil langkah perbaikan diantaranya:

- a. Perlu adanya penyampaian tanggapan/saran/masukan terkait penyempurnaan terhadap Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029, terutama dalam penyusunan indikator dan penyesuaian target berdasarkan hasil evaluasi capaian sebelumnya serta pemanfaatan data dan laporan kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar penyesuaian strategi/kebijakan dalam penyusunan anggaran.
- b. Perlu adanya upaya inovasi yang meningkatkan akuntabilitas serta berdampak pada pencapaian kinerja serta mendukung peningkatan pelayanan kepada Masyarakat perikanan;
- c. Perlu adanya sosialisasi kepada seluruh pegawai terhadap pengukuran kinerja secara berkala dan berkelanjutan kepada seluruh pegawai, peningkatan kapastis SDM Pengelola Kinerja juga merupakan hal penting termasuk pelatihan penyusunan dokumen kinerja, pengukuran kinerja analisis capaian serta pelaporan kinerja melalui dukungan capaian SKP Pegawai terhadap IKU PPN Ternate.

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diidentifikasi agar sasaran kegiatan dan tujuan strategis dalam Perjanjian Kinerja PPN Ternate Tahun 2025 selaras dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya Ditjen Perikanan tangkap. Berikut disajikan capaian Sasaran Kegiatan dan IKU yang telah dicapai pada Triwulan 4 tahun 2025.

Tabel 3. Capaian Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW 4	%
S.01 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	2.294,76	3.745,56	120
S.02 Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat				
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	4.000,00	4.095,83	102,4
S.03 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab				
IKS.03	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100	100	100
IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	87	95,42	109,7
IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55	84,15	120
IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80	82,53	103,2
IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,1	90,62	120
S.04 Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368	397	107,9
IKS.09	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,75	120
S.05 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.10	Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75,5	85,68	113,5

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW 4	%
IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	85	100	117,7
IKS.12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	88	89,5	101,7
IKS.13	Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	87	89,31	102,7
IKS.14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	76	100	120
IKS.15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	81	95	117,3
IKS.16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	92	98,78	107,4
IKS.17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71,5	88,14	120
IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,5	93,45	105,6

Sumber data: <https://kinerjaku.kkp.go.id/> (akun kinerjaku PPN Ternate)

Berdasarkan tabel di atas di peroleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 111,92 kategori “Istimewa” yang didukung oleh lima (5) Sasaran Kegiatan dengan Delapan Belas (18) Indikator Kinerja Utama. Untuk lebih jelas terkait Analisa Capaian Indikator kinerja utama hingga triwulan 4 tahun 2025 akan di bahas satu persatu sesuai dengan sasaran kegiatan masing-masing indikator kinerja.

3.2.1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate.

IKU 1 PENERIMAAN PNBP NON SDA DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan angka pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan,

yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBPN: pemanfaatan non Sumber Daya Alam (SDA) diantaranya pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Merupakan nilai PNBPN non SDA dari sektor PT di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan

Formula perhitungan sebagai berikut :

Nilai TW I = capaian TW I; Nilai TW II = capaian TW I + TW II; Nilai TW III = capaian TW I + TW II + TW III; Nilai TW IV = capaian TW I + TW II + TW III + TW IV

Penerimaan PNBPN di PPN Ternate bersumber dari 2 (dua) penerimaan yaitu:

- 1) Penerimaan Umum, yaitu penerimaan yang bersumber dari penerimaan sewa rumah dinas;
- 2) Penerimaan Fungsional, yaitu penerimaan dari jasa pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate sebagai berikut:
 - Jasa penggunaan tanah/bangunan (biaya pengembangan dan pemeliharaan);
 - Jasa penggunaan tangki BBM;
 - Jasa Tempat Penumpukan Barang;
 - Jasa penggunaan ruang pendingin (ABF/Cold Storage)
 - Jasa Pengadaan es;
 - Jasa pengadaan air;
 - Jasa tambat labuh;
 - Jasa pas masuk;
 - Jasa pekerjaan perbengkelan;
 - Jasa kebersihan/kebersihan kolam Pelabuhan;
 - Jasa Listrik;
 - Jasa penggunaan kendaraan.

Pada Triwulan 4 tahun 2025 diperoleh realisasi penerimaan PNBPN sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penerimaan PNBPN di PPN Ternate Selama Bulan Januari-Desember 2025

No	Bulan	(Juta)	TARGET TW 4	%Capaian
1	Januari	302,24		
2	Februari	216,71		
3	Maret	206,22		
4	April	432,03		
5	Mei	386,41		
6	Juni	210,04		
7	Juli	299,20		
8	Agustus	206,86		
9	September	440,80		
10	Oktober	550,51		
11	November	201,26		
12	Desember	294,24		
Capaian s/d TW 4		3,745,56	2,294,76	163%

Berdasarkan realiasi PNBPN Triwulan 4 tahun 2025, dilakukan pengukuran capaian IKU Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate, Triwulan 4 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5. Capaian Indikator Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate

Sasaran Kegiatan			Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ternate				
Indikator Kinerja			Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate (Rp. Juta)				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
3.058	2.881,64	2.731,65	2.294,76	3.745,56	120	265.618.000	97%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Pada Tahun 2025, target Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate ditetapkan sebesar Rp2.294,76 juta. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, realisasi PNBPN mencapai Rp3.745,56 juta. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 120%, yang menunjukkan bahwa realisasi penerimaan melampaui target yang telah ditetapkan.

Capaian ini mengindikasikan bahwa kinerja organisasi dalam mengoptimalkan penerimaan PNBPN sektor perikanan tangkap berada pada kategori sangat baik,

serta mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung peningkatan penerimaan negara di lingkungan PPN Ternate..

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP pada tahun-tahun sebelumnya, kinerja Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penerimaan PNBP pada Tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.058 juta, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2023 menjadi Rp2.881,64 juta, dan kembali menurun pada Tahun 2024 sebesar Rp2.731,65 juta.

Namun demikian, pada Tahun 2025 terjadi lonjakan realisasi penerimaan hingga Rp3.745,56 juta, yang merupakan capaian tertinggi dalam empat tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja organisasi serta keberhasilan strategi intensifikasi dan optimalisasi pelayanan kepelabuhanan perikanan yang diterapkan pada Tahun 2025.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (Rencana Strategis Organisasi)

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Organisasi, sasaran peningkatan Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate ditetapkan sebagai bagian dari target jangka menengah dalam rangka memperkuat kontribusi sektor perikanan tangkap terhadap penerimaan negara serta meningkatkan kemandirian pembiayaan pelayanan publik di bidang kepelabuhanan perikanan.

Realisasi PNBP Non SDA Tahun 2025 sebesar **Rp3.745,56 juta** menunjukkan capaian yang **melampaui target tahunan** yang telah ditetapkan serta berada **di atas proyeksi kinerja jangka menengah** sebagaimana dirumuskan dalam dokumen Renstra Organisasi. Capaian ini mencerminkan bahwa arah kebijakan strategis yang tertuang dalam Renstra telah diimplementasikan secara efektif dan konsisten melalui program dan kegiatan operasional di lapangan.

Jika dibandingkan dengan tren capaian tahun-tahun sebelumnya (2022–2024) yang cenderung stagnan bahkan mengalami penurunan, lonjakan realisasi Tahun 2025 menunjukkan bahwa organisasi telah berhasil melakukan

akselerasi kinerja yang selaras dengan target jangka menengah. Hal ini menandakan bahwa strategi peningkatan layanan, penguatan tata kelola PNBP, serta optimalisasi potensi kepelabuhanan perikanan telah berjalan sesuai dengan arah pembangunan organisasi yang direncanakan.

Dengan demikian, realisasi kinerja Tahun 2025 tidak hanya memenuhi target tahunan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian **target jangka menengah organisasi**, serta memperkuat posisi PPN Ternate dalam mendukung tujuan strategis sektor perikanan nasional secara berkelanjutan.

4. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Realisasi IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional, namun dapat dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan dengan kelas pelabuhan yang sama, salah satunya PPN Ambon yang berada dalam Wilayah Indonesia Timur.

Berdasarkan realisasi IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ambon sebesar Rp. 3.315,76 Juta, maka realisasi IKU PPN Ternate lebih tinggi 11,30%.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Jika dilakukan Analisa penyebab keberhasilan pencapaian IKU Nilai PNBP Non SDA di PPN Ternate yaitu adanya beberapa jenis penerimaan fungsional yang realisasi Triwulan 4 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

- 1) PNBP yang menyumbang penerimaan >100% dari target tahunan) bersumber dari :
 - Pendapatan sewa bangunan permanen;
 - Pendapatan pemeliharaan (sewa lahan).
 - Pendapatan pengembangan (sewa lahan)
 - Pendapatan ABF/Cold Storage/Cold Room
- 2) PNBP yang penyumbang penerimaan (<100% dari target tahunan) bersumber dari:
 - Penerimaan jasa sewa tangka BBM;

- Penerimaan jasa mobil (alat berat);
- Tambat labuh dan penerimaan pemakaian Listrik

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Pada Tahun 2025, total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan ini sebesar Rp265.618.000, dengan tingkat realisasi anggaran mencapai 97%. Tingginya serapan anggaran disertai dengan capaian kinerja yang melampaui target menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya telah dilaksanakan secara efisien dan optimal.

Rasio antara input (anggaran) dan output (penerimaan PNBP) menunjukkan nilai manfaat yang tinggi, di mana anggaran yang relatif terbatas mampu menghasilkan peningkatan penerimaan negara yang signifikan. Hal ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang tepat sasaran dan berorientasi pada hasil (outcome-oriented).

Selain itu SDM petugas pelayanan juga merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan selain pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang mendukung peningkatan realisasi IKU Nilai PNBP di PPN Ternate.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian target PNBP Tahun 2025 didukung oleh beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:

- Optimalisasi pelayanan jasa kepelabuhanan perikanan, seperti pelayanan tambat labuh, bongkar muat, dan penggunaan fasilitas pelabuhan.
- Peningkatan pengawasan dan pendataan aktivitas kapal perikanan yang beroperasi di wilayah kerja PPN Ternate.
- Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) terkait, termasuk pelaku usaha perikanan dan instansi terkait.
- Pemanfaatan sistem administrasi dan pelayanan yang lebih tertib dan akuntabel, sehingga potensi PNBP dapat tergali secara maksimal.

Program dan kegiatan tersebut terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan realisasi PNBP, serta mendukung pencapaian sasaran kinerja organisasi secara keseluruhan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang IKU Nilai PNBP Non SDA di PPN Ternate

3.2.2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat

Sasaran kegiatan didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

IKU 2 VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan jumlah pendaratan ikan yang masuk ke PPN Ternate baik melalui kapal penangkap maupun kapal penampung yang didaratkan di dermaga PPN Ternate serta jumlah ikan kiriman yang masuk ke PPN Ternate.

Volume produksi perikanan tangkap merupakan indikator yang menggunakan pengukuran capaian triwulan dengan mengakumulasi jumlah volume produksi dari setiap bulan

Formula Perhitungan Sebagai Berikut:

$$\text{Capaian TW1} = \text{Produksi bulan 1} + \text{bulan2} + \text{bulan3}$$

$$\text{Capaian IKU} = \text{TW1} + \text{TW2} + \text{TW3} + \text{TW4}$$

Volume produksi perikanan tangkap di PPN Ternate selama Triwulan 4 2025 bersumber dari produksi pendaratan ikan dari kapal perikanan dan produksi ikan kiriman yang masuk ke PPN Ternate sebagaimana tabel berikut.

Tabel 6. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate Bulan Januari – Juni 2025

No	Produksi Perikanan	Volume (kg) Januari sd September
1	Produksi hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PPN Ternate (dalam pelabuhan)	1.710.866
2	Produksi pemasaran ikan dari luar pelabuhan ke PPN Ternate	2.384.972
	Total	4.095.838

Berdasarkan realisasi produksi perikanan tangkap yang didaratkan di di PPN Ternate pada Triwulan 4 2025, dilakukan pengukuran Capaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate

Sasaran Kegiatan			Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ternate				
Indikator Kinerja			Volume Produksi Perikanan tangkap di PPN Ternate (Ton)				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
1.170,40	3.847	4.389,34	4.000	4.095,83	102,4	13.605.000	99

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi Triwulan 4 tahun 2025 mencapai 1.858,49 Ton atau mencapai 92,92% dari target 2.000 Ton. Pada Tahun 2025, target Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate ditetapkan sebesar 4.000 ton. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, realisasi volume produksi tercapai sebesar 4.095,83 ton.

Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 102,4%, yang menunjukkan bahwa realisasi produksi perikanan tangkap berada pada kategori baik, selisih antara target dan realisasi relatif kecil, sehingga secara umum kinerja organisasi dalam mendukung peningkatan volume produksi perikanan tangkap dinilai cukup efektif..

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada Tahun 2022, volume produksi tercatat sebesar **1.170,40 ton**, kemudian meningkat signifikan pada Tahun 2023 menjadi **3.847 ton**, dan kembali meningkat pada Tahun 2024 sebesar **4.389,34 ton**.

Dibandingkan dengan Tahun 2024, realisasi Tahun 2025 mengalami sedikit penurunan, namun masih berada di atas target tahunan yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara jangka menengah, kinerja produksi perikanan tangkap tetap terjaga dan relatif stabil, meskipun terdapat fluktuasi produksi yang dipengaruhi oleh faktor operasional dan eksternal.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (Rencana Strategis Organisasi)

Dalam Rencana Strategis (Renstra) PPN Ternate, Volume Produksi Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Target jangka menengah Renstra disusun dengan mempertimbangkan potensi sumber daya perikanan, kapasitas fasilitas pelabuhan, serta proyeksi peningkatan aktivitas pendaratan ikan di wilayah kerja PPN Ternate.

Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap pada Tahun 2025 mencapai 4.095,83 ton atau 102,4% dari target tahunan sebesar 4.000 ton. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Renstra, capaian ini menunjukkan bahwa kinerja organisasi berada pada lintasan pencapaian sasaran strategis meskipun belum sepenuhnya mencapai target optimal yang direncanakan.

Capaian Tahun 2025 juga menunjukkan keberlanjutan tren peningkatan produksi dibandingkan tahun-tahun awal periode Renstra, khususnya jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 dan 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dan strategi yang tertuang dalam Renstra telah berjalan secara konsisten dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan volume produksi perikanan tangkap.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja Tahun 2025 mencerminkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah mendukung pencapaian target jangka menengah Renstra. Namun demikian, masih diperlukan upaya penguatan pada aspek operasional dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas pelabuhan agar capaian kinerja pada akhir periode Renstra dapat tercapai secara maksimal..

4. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Realisasi IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional, namun dapat dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan dengan kelas pelabuhan yang sama, salah satunya PPN Ambon yang berada dalam Wilayah Indonesia Timur.

Berdasarkan realisasi IKU Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ambon sebesar 3.446,25 Ton maka realisasi IKU PPN Ternate lebih tinggi 11,8%.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian IKU, produksi perikanan tangkap di PPN Ternate dapat mencapai target tahun 2025, walaupun dengan nilai realisasi yang hampir sama dengan target tahun 2025. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya peningkatan pemasakan ikan yang masuk ke PPN Ternate melalui usaha perorangan terutama untuk ikan kiriman, walaupun adanya penurunan aktivitas trip penangkapan khususnya kapal perikanan dengan alat tangkap Pukat Cincin yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca ekstrim di akhir November-Oktober 2025.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Pada prinsipnya capaian IKU sangat dipengaruhi oleh fasilitas pendukung kegiatan penangkapan ikan di PPN Ternate, diantaranya penyediaan perbekalan dan adanya Unit Pengolahan Ikan dan Usaha Perorangan yang dapat menampung hasil tangkapan yang didaratkan di PPN Ternate. Disamping ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan penangkapan ikan, PPN Ternate juga

didukung oleh ketersediaan SDM pencatat dan pengolah data yang cukup memadai serta adanya petugas Pendataan yang khusus mencatat produksi perikanan dari kapal izin daerah, yang juga menyumbang peningkatan PNBPN Pasca produksi di PPN Ternate.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

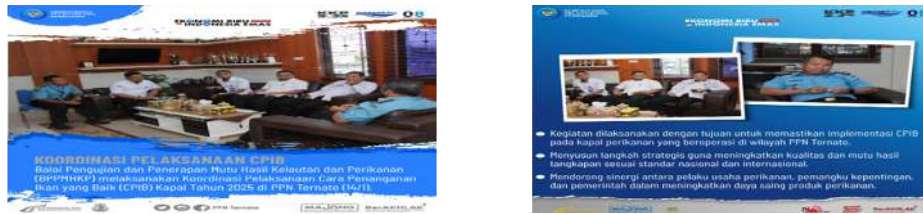
Pada Tahun 2025, anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian indikator ini sebesar Rp13.605.000, dengan tingkat realisasi anggaran mencapai 99%. Tingginya serapan anggaran disertai dengan capaian kinerja yang mendekati target menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya telah dilaksanakan secara efisien dan optimal.

Anggaran yang relatif kecil mampu mendukung pencapaian volume produksi perikanan tangkap yang signifikan, sehingga rasio antara input (anggaran) dan output (produksi perikanan) menunjukkan nilai efisiensi yang baik. Hal ini mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran.

Pencapaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate pada Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:

- Fasilitasi dan pelayanan kegiatan bongkar muat hasil tangkapan ikan di pelabuhan perikanan.
- Penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung operasional pelabuhan perikanan.
- Peningkatan pendataan dan pencatatan hasil produksi perikanan tangkap yang masuk melalui PPN Ternate.
- Koordinasi dengan pelaku usaha perikanan dan nelayan untuk memastikan kelancaran aktivitas pendaratan ikan.

Program dan kegiatan tersebut berkontribusi positif terhadap keberlangsungan aktivitas perikanan tangkap, sehingga mampu mendukung pencapaian indikator kinerja meskipun terdapat dinamika produksi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti cuaca dan musim penangkapan.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate

3.2.3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab

Sasaran kegiatan didukung oleh 5 (lima) Indikator Kinerja yaitu:

IKU 3 PERSENTASE PERMOHONAN PENGUSAHAAN YANG DIANALISA DAN/ATAU DIEVALUASI DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusaha. Fungsi pengusaha merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusaha berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan tarif PNBP yang berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di luar pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan, prosedur jasa penggunaan tanah dan bangunan meliputi tahap penerimaan permohonan tanah dan/atau bangunan. Seluruh permohonan yang diterima di PPN Ternate membutuhkan verifikasi terhadap kesesuaian permohonan, kelengkapan persyaratan administrasi serta mempertimbangkan ketersediaan tanah dan/atau bangunan di PPN Ternate, sehingga membutuhkan ketelitian pada saat verifikasi proposal yang diajukan oleh pengguna jasa, untuk mengukur indikator capaian menggunakan pengukuran tahunan dengan formula perhitungan:

$$\text{Indikator I : } \frac{\text{Hasil Analisis Kesesuaian Permohonan Pengusahaan terhadap usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi}}{\text{Total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di (nama satker)}} \times 80\%$$

$$\text{Indikator II : Ruang lingkup pelayanan pengusahaan yang terstandarisasi (SOP/ISO/Standar Pelaksanaan Lainnya) = 20 \%}$$

$$\text{Persentase Pengusahaan = Indikator I + Indikator 2}$$

Data permohonan pengusahaan yang dilakukan verifikasi selama tahun 2025 sebanyak 22 permohonan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8. Data Permohonan Pengusahaan yang di Verifikasi Tahun 2025

No.	Nama Pengguna Jasa	Jenis Fasilitas	Kelengkapan Dokumen	Keterangan
1	KPN Mina Sejahtera	Bangunan	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
2	CV. Tama Arta Nusantara	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
3	Koperasi Perikanan Santo Alvin Pratama	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
4	KPN Mina Sejahtera	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
5	Koperasi Nelayan Azan Permata	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
6	Hi. Andi Iskandar	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
7	Djamin Djalal	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
8	Faizal T. Gafur	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
9	Agus Salim Mustafa/Anas Budintara	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
10	Fachri Ismail	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
11	Sumiati Syamsudin	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
12	Koperasi Perikanan Santo Alvin Pratama	Bangunan	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
13	Syamsinar Azis	Bangunan	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
14	Kasma	Bangunan	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
15	PT. Graha Gemilang Malut	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
16	Anas Budintara	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
17	UD. Nani Bahari	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
18	UD. Hermanto	Tanah dan Bangunan	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
19	CV. Mitra Tuna Mandiri	Bangunan	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
20	PT. Fishindo Lintas Samudera	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
21	PT. Kelola Mina Samudera	Tanah	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi
22	Ruslan Sahil	Bangunan	Lengkap	Dokumen Telah Diverifikasi

Berdasarkan realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang di analisa dan/ atau dievaluasi di PPN Ternate pada tahun 2025, dilakukan pengukuran Capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Indikator Persentase Permohonan Pengusahaan di PPN Ternate

Sasaran Kegiatan			Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan bertanggung Jawab				
Indikator Kinerja			Persentase Permohonan Pengusahaan yang di analisa dan/ atau dievaluasi di PPN Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
100	100	100	100	100	100	-	-

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi Triwulan 4 tahun 2025 mencapai 100 dari target 100 dengan capaian 100%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, realisasi mencapai 100 di setiap tahun, yang memandakan seluruh permohonan pengusahaan yang diterima di setiap tahun dapat diverifikasi disetiap tahun.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (Rencana Strategis Organisasi)

Dalam Rencana Strategis (Renstra) PPN Ternate, persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau diverifikasi di PPN Ternate ditetapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis.

Capaian Tahun 2025 juga menunjukkan 100% tercapai sesuai dengan perencanaan startegis organisasi.

4. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Realisasi IKU tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional, namun dapat dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan dengan kelas pelabuhan yang sama, salah satunya PPN Ambon yang berada dalam Wilayah Indonesia Timur.

Berdasarkan realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang di verifikasi di PPN Ambon sebesar 100 sama dengan realisasi IKU di PPN Ternate.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian IKU persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau diverifikasi di PPN Ternate dapat mencapai target tahun 2025 dengan 22 permohonan, namun permohonan tersebut tidak semua dapat di proses hingga penandatanganan kontrak, karena permohonan perusahaan membutuhkan persetujuan dari KPKNL dalam prosesnya.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Pada prinsipnya capaian IKU sangat dipengaruhi oleh ketersediaan tanah/bangunan di PPN Ternate, dimana ketersediaan Master Plan dalam perencanaan pengembangan usaha di PPN Ternate sebagai pendukung utama permohonan perusahaan yang akan di ajukan oleh stake holder. Disamping ketersediaan tanah/bangunan di PPN Ternate juga didukung oleh ketersediaan SDM petugas verifikasi, saat ini PPN Ternate telah memiliki petugas analis yang melakukan verifikasi permohonan perusahaan dengan mempertimbangkan jenis usaha, luasan lahan/bangunan serta menyesuaikan dengan master plan PPN Ternate.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam mendukung pencapaian IKU persentase permohonan perusahaan yang di analisa dan/atau evaluasi, PPN Ternate tidak mengalokasi program/kegiatan khusus yang mendukung pencapaian IKU, namun untuk menunjang keberhasilan kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi telah ditunjang dengan peralatan perkantoran yang mendukung kemudahan pelaksanaan tugas, sedangkan untuk pemeliharaan tanah/bangunan yang menjadi fokus utama permohonan perusahaan telah dilakukan pemeliharaan secara berkala.

IKU 4 TINGKAT KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Penilaian kinerja operasional PPN Ternate melalui aplikasi PIPP berdasarkan 27 kriteria penilaian antara yaitu 9 Parameter Administrasi dan Sistem

Informasi, 6 parameter Fasilitas Pelabuhan Perikanan, 9 Parameter Pelayanan Publik dan 3 Parameter Investasi dan Industri.

Pengukuran capaian Tingkat Kinerja PPN Ternate dilaksanakan setiap triwulan dengan menggunakan formula:

Formula Perhitungan

$$NK = \frac{\text{Bobot(A)} \times \text{Skala (S)}}{4}$$

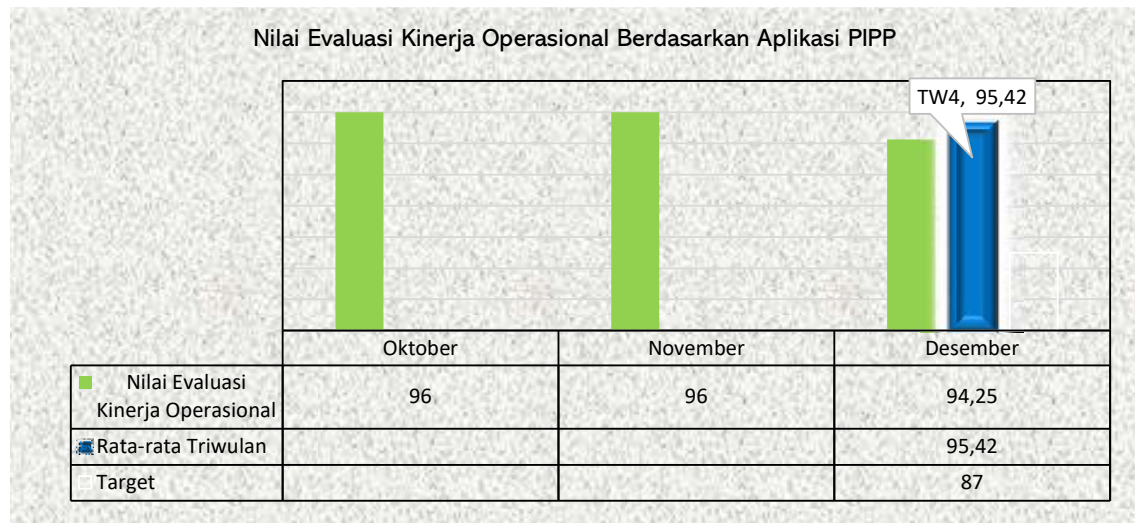
Keterangan :

1. Sangat baik jika NK = (86 - 100)
2. Baik jika NK = (66 - 85)
3. Sedang jika NK : (46- 65)
4. Kurang jika NK = (0 - 45)

Keterangan:

Nilai TW I = capaian TW I; Nilai TW II = capaian TW II; Nilai TW III = capaian TW III; Nilai TW IV = capaian TW IV

Nilai kinerja Operasional PPN Ternate selama Triwulan 4 tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Nilai Kinerja Operasional PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

Berdasarkan realisasi nilai kinerja operasional PPN Ternate pada Triwulan 4 2025, dilakukan pengukuran Capaian indikator kinerja Tingkat Kinerja PPN Ternate sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate

Sasaran Kegiatan			Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan bertanggung Jawab				
Indikator Kinerja			Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Capaian TW1 Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
87,02	94,02	98,75	87	95,42	109,68	13.506.000	99

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Pada Triwulan IV Tahun 2025, ditetapkan target sebesar 87, dengan realisasi mencapai 95,42, sehingga persentase capaian mencapai 109,68%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Tahun Sebelumnya

Terlihat bahwa dari tahun 2022 ke 2023 terjadi peningkatan sebesar 7,00 poin, dan dari 2023 ke 2024 meningkat lagi sebesar 4,73 poin. Secara kumulatif, terjadi peningkatan 11,73 poin dalam kurun waktu dua tahun. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan tata kelola, pelayanan, dan pengelolaan operasional pelabuhan yang berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya:

- Dibandingkan tahun 2022 (87,02), realisasi 2025 (95,42) lebih tinggi 8,40 poin.
- Dibandingkan tahun 2023 (94,02), realisasi 2025 meningkat 1,40 poin.
- Dibandingkan tahun 2024 (98,75), realisasi 2025 memang sedikit lebih rendah 3,33 poin, namun tetap berada pada kategori sangat baik dan jauh melampaui target yang ditetapkan.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak setinggi capaian tahun 2024, kinerja tahun 2025 tetap stabil pada level tinggi serta mampu mencapai target tahun 2025.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (Rencana Strategis Organisasi)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 87, maka realisasi IKU melebihi dari rencana organisasi sehingga dapat mencapai 95,42.

4. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional.

Realisasi IKU tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, sehingga perbandingan realisasi dibandingkan dengan PPN Ambon yang merupakan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi IKU Tingkat Kinerja Operasional PPN Ambon Tahun 2025 mencapai 90,58 lebih rendah 4,84 point dari PPN Ternate yang mencapai 95,42. Hal tersebut dipengaruhi oleh kegiatan operasional di Pelabuhan Perikanan yang

merupakan tolak ukur pengukuran nilai evaluasi kinerja operasional disetiap pelabuhan perikanan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Faktor pendukung tercapainya realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada Triwulan 4 tahun 2025 adalah beberapa indikator utama menunjukkan pencapaian optimal terutama dalam frekuensi pengiriman data PIPP Mobile, realisasi anggaran, pendapatan pelabuhan, pelayanan tambat labuh, pengadaan air dan distribusi kebutuhan kapal. Infrastruktur pendukung, seperti Panjang dermaga, kedalaman kolam, dan fasilitas pemasaran, juga berfungsi dengan baik.

Tabel 11 Nilai Kinerja Operasional PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE									
Periode			:	01 Oktober – 31 Desember 2025					
Pelabuhan			:	PPN Ternate					
Status Data			:	Terverifikasi					

No	Jenis Kriteria	Unit Satuan	OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		Keterangan
			Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	Kali	26,00	5,00	23,00	5,00	23,00	5,00	Lebih dari 20 kali
2	E-Logbook	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00	---
3	Aplikasi SPB-online	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00	---
4	SHTI	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00	---
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	%	100,00	4,00	100,00	4,00	100,00	4,00	Antara 75-100%
6	Pendapatan Pelabuhan	%	324,80	4,00	118,15	4,00	172,62	4,00	Diatas 90% dari target
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	Kelengkapan	Lengkap	4,00	Lengkap	4,00	Lengkap	4,00	---
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	GT	1.650,00	3,00	1.660,00	3,00	1.340,00	2,00	Antara 750 -1500 GT
9	Panjang Dermaga	M	627,00	4,00	627,00	4,00	627,00	4,00	Diatas 150m
10	Kedalaman Kolam	Cm	300,00	4,00	300,00	4,00	300,00	4,00	Diatas 3m
11	Sarana Perbaikan (Docking, bengkel)	Ada/Tidak Ada	Ada	2,00	Ada	2,00	Ada	2,00	---
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	Kelengkapan	Lengkap	2,00	Lengkap	2,00	Lengkap	2,00	---
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	Ha	10,60	4,00	10,60	4,00	10,60	4,00	Diatas 10 ha
14	Pelayanan Tambat Labuh	GT	132,00	5,00	92,00	5,00	73,00	5,00	Lebih dari 30 GT
15	Produksi Perikanan	Ton/Hari	4,06	2,50	4,48	2,50	3,28	2,50	Dibawah 5 ton
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	Unit	63,00	5,00	71,00	5,00	59,00	5,00	Lebih dari 12 unit
17	STBLKK	%	93,67	3,75	89,65	3,75	79,72	3,75	Kapal yang masuk antara 75 - 99 %
18	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	Jumlah Kegiatan	9,00	4,00	13,00	4,00	11,00	4,00	Diatas 3 kali
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi	Jumlah Kegiatan	39,00	4,00	37,00	4,00	34,00	4,00	Diatas 4 kali
20	Pelaksanaan K5	Hasil	Baik	4,00	Baik	4,00	Baik	4,00	---

21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	%	100,00	4,00	100,00	4,00	100,00	4,00	Sesuai Kebutuhan (100 %)
22	Penyaluran Es (kapal)	%	100,00	4,00	100,00	4,00	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)
23	Penyaluran BBM (kapal)	%	92,80	3,75	89,94	3,75	98,72	3,75	Antara 75 – 99 % dari kebutuhan
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	Unit	16,00	4,00	16,00	4,00	16,00	4,00	Diatas 15 unit
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	%	80,80	3,00	80,80	3,00	80,80	3,00	Sangat optimal (80 – 100 %)
26	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang/Bulan	1.602,80	3,00	1.517,57	3,00	1.458,79	2,25	Antara 1000 - 1500 orang
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	Perusahaan/Bulan	50 (53)	4,00	50 (53)	4,00	50 (53)	4,00	---
Jumlah			96		96		94,25		
Kesimpulan dan Rekomendasi Rata-rata Triwulan Ke - 4					95.42			SANGAT BAIK	

Sumber Data: Aplikasi PIPP

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada Tahun 2025, total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan ini sebesar Rp 13.506.000, dengan tingkat realisasi anggaran mencapai 99%. Tingginya serapan anggaran disertai dengan capaian kinerja yang melampaui target menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya telah dilaksanakan secara efisien dan optimal.

Rasio antara anggaran dan output nilai kinerja operasional menunjukkan nilai manfaat yang tinggi, di mana anggaran yang relatif terbatas mampu menghasilkan kinerja operasional dengan kategori Sangat Baik.. Hal ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang tepat sasaran dan berorientasi pada hasil (outcome-oriented).

Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan operasional pelabuhan merupakan salah satu faktor utama pendukung keberhasilan serta dukungan SDM pelaksana di PPN Ternate juga merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan operasional pelabuhan.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang telah dilaksanakan di Triwulan 4 tahun 2025:

- 1) Kegiatan pendataan produksi, kegiatan pendaratan dan pengiriman data PIPP Mobile ;
- 2) Kegiatan pelayanan operasional kapal perikanan (STBLK, Perbekalan, tambat labuh)
- 3) Kegiatan operasional K5.

IKU 5 TINGKAT PELAYANAN KESYAHBANDRAAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2012 dikatakan bahwa Pelabuhan Perikanan memiliki 2 fungsi yaitu fungsi perusahaan dan fungsi pemerintahan, diantara fungsi pemerintahan adalah Pelabuhan perikanan melakukan pelayanan terhadap kapal perikanan yaitu pelayanan kesyahbandaran. Diantara pelayanan kesyahbandaran yaitu pelayanan Penribitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan

(STBLKK), Pelayanan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan Pelayanan Penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI).

Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran diukur dengan menggunakan formula:

FORMULA PERHITUNGAN = SPB + STBLK + SHTI

Bobot 40% SPB = (Jumlah SPB yang Diterbitkan/Jumlah Kapal yang beraktivitas) x 100

Bobot 40% STBLK = (Jumlah STBLK yang Diterbitkan/Jumlah Kapal yang beraktivitas) x 100

Bobot 20% SHTI = (Jumlah permintaan SHTI /Jumlah SHTI yang diterbitkan) x 100)

Realisasi indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate belum dilakukan pengukuran karena merupakan indikator dengan target tahunan.

Adapun data Tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Ternate pada tahun 2025 sebagai mana tabel berikut:

Tabel 12. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025

No	Bulan	STBL Kedatangan	SPB	Jumlah SHTI	Jumlah Aktivitas Kapal
1	Januari	141	138	59	154
2	Februari	81	81	43	81
3	Maret	51	51	21	52
4	April	74	70	60	74
5	Mei	100	105	54	147
6	Juni	84	84	43	99
7	Juli	104	104	78	123
8	Agustus	126	127	96	130
9	September	131	132	87	280
10	Oktober	85	85	43	118
11	November	91	90	53	90
12	Desember	78	74	58	78
Total		1146	1141	695	1426
HASIL FORMULA PERHITUNGAN		80,36	80,01	100	
BOBOT NILAI		40%	40%	20%	
hasil perhitungan x bobot		32,15%	32,01%	20,00%	
TINGKAT PELAYANAN		84,15%			

Berdasarkan realiasi pelayanan kesyahbandaran tahun 2025, dilakukan pengukuran capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate, tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 13. Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate

Sasaran Kegiatan			Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab				
Indikator Kinerja			Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	53,85	56,77	55	84,15	120	66.896.000	99%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Pada Triwulan IV Tahun 2025 ditetapkan target sebesar 55, sedangkan realisasi mencapai 84,15, dengan persentase capaian sebesar 120%.

Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja melampaui target sebesar 29,15 poin. Secara persentase, capaian yang melebihi 100% menandakan bahwa perencanaan target bersifat moderat dan pelaksanaan kegiatan berjalan sangat optimal. Dengan demikian, indikator pelayanan kesyahbandaran berada pada kategori sangat baik dan menunjukkan performa yang jauh di atas ekspektasi.

2. Perbandingan Realisasi Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya

Capaian tahun sebelumnya 2023 (53,85) dan 2024(56,77), sedangkan realisasi tahun 2025 sebesar 84,15 menunjukkan:

- Peningkatan 30,30 poin dibanding 2023.
- Peningkatan 27,38 poin dibanding 2024.

Kenaikan yang signifikan ini mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pelayanan, percepatan proses administrasi kapal, serta optimalisasi fungsi pengawasan dan penerbitan dokumen kesyahbandaran.

3. Perbandingan dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

Jika target jangka menengah (Renstra) berada pada kisaran capaian rata-rata 55 maka realisasi 2025 sebesar 84,15 telah melampaui target strategis tersebut secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya memenuhi target tahunan, tetapi juga mempercepat pencapaian sasaran strategis organisasi.

4. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, namun realisasi dapat dibandingkan dengan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap yaitu PPN Ambon dengan realisasi 98,33. Hal tersebut menandakan realisasi PPN Ambon lebih tinggi dibandingkan dengan PPN Ternate 84,15 yang menandakan di PPN Ambon tingkat kepatuhan pemenuhan dokumen kapal perikanan telah terpenuhi dengan baik.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Adapun faktor yang mendukung tercapaian indikator yaitu:

- 1) Adanya kesesuaian jumlah STBL dan SPB hampir di seluruh bulan, yang menunjukkan bahwa alur verifikasi dokumen, pemeriksaan fisik, dan persetujuan berlayar berjalan cepat dan terintegrasi, menandakan koordinasi internal tim administrasi pelayanan, operator, dan pejabat pengesah (Syahbandar di Pelabuhan Perikanan) berjalan efektif.
- 2) Tingginya aktivitas kapal di PPN Ternate pada bulan Januari, September dan Agustus yang tetap diimbangi oleh stabilitas realisasi STBL dan SPB, menandakan adanya manajemen waktu layanan, dan kesiapan personel yang memadai.

Adapun faktor yang dapat menghambat tercapainya indikator yaitu:

Meskipun kinerja pelayanan sangat baik, masih terdapat hambatan seperti fluktuasi permohonan yang cukup tajam antar bulan, contohnya penurunan signifikan pada Maret (51) dan lonjakan besar pada September (131–132), yang berpotensi menimbulkan beban kerja tidak merata. Pada beberapa bulan, selisih kecil antara STBL dan SPB (misalnya Juli, Agustus, November) mengindikasikan adanya kapal yang hanya melakukan laporan kedatangan dan tidak melakukan permohonan SPB karena kondisi cuaca yang cukup ekstrim di bulan tersebut.

6. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran sebesar Rp66.896.000 dengan realisasi anggaran 99% menunjukkan tingkat serapan yang sangat baik. Dengan capaian kinerja mencapai 120%, hal ini menandakan bahwa penggunaan sumber daya sangat efisien karena:

- Hampir seluruh anggaran terserap.
- Output kinerja jauh melampaui target.
- Efisiensi ini mencerminkan perencanaan dan pengendalian anggaran yang efektif.

7. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan

Program/kegiatan yang berkontribusi terhadap keberhasilan antara lain capaian kinerja ini didukung oleh program/ kegiatan yaitu :

1. Kegiatan sosialisasi dan Rapat Koordinasi Kesyahbandaran antara Instansi terkait baik Instansi Pusat maupun daerah dan stake holder;
2. Survey Kepuasan Masyarakat terkait Pelayanan Kesyahbandaran.

IKU 6 PERSENTASE PENGENDALIAN PENGEMBANGAN FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di Pelabuhan Perikanan, PPN Ternate dituntut untuk memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kepada masyarakat perikanan, dengan jalan melakukan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas di PPN Ternate.

Adapun formula perhitungan yang digunakan dalam pengukuran realisasi indikator kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sebagai berikut:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Pengembangan Fasilitas PPN Ternate}}{\text{Master Plan PPN Ternate}} \times 100\%$$

Realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate belum dilakukan pengukuran karena merupakan indikator dengan target tahunan.

Berikut disajikan data pendukung realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Ternate.

Tabel 14. Data Dukung Pencapaian IKU Persentase Pengembangan Fasilitas di PPN Ternate

No.	Variabel	Luas (m2)	Keterangan
1.	Masterplan	110.045	Termasuk Lahan 1 seluas 40.000 dan Lahan 2 seluas 60.606 serta fasilitas yang tidak di atas tanah bersertifikat (Dermaga, SPBN, dll)
2.	Lahan Sumur Bar	1.027	Hak Pakai No. 00000 (tidak terdaftar di masterplan)
Total Luas Fasilitas dalam masterplan		111.072	

No.	Variabel	Luas (m2)	Persentase Pengembangan / Luas Pelabuhan
1	Luas Masterplan	111.072	82,53%
2	Luas Pengembangan Fasilitas Eksisting	91.673	

Berdasarkan realisasi sebagaimana tabel di atas, dilakukan pengukuran capaian IKU Persentase pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Ternate, tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate

Sasaran Kegiatan			Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab				
Indikator Kinerja			Persentase pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	74,62	79,97	80	82,53	103,16	4.979.727.000	99%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Pada Triwulan IV Tahun 2025 ditetapkan target sebesar 80, dengan realisasi mencapai 82,53 dan persentase capaian 103,16%.

Realisasi melampaui target sebesar 2,53 poin, menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian pengembangan fasilitas berjalan efektif dan sesuai rencana. Capaian di atas 100% mengindikasikan adanya optimalisasi pengawasan pembangunan, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas pelabuhan.

2. Perbandingan Realisasi Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya

Capaian tahun sebelumnya 2023 (74,62), dan 2024 79,97) sedangkan realisasi tahun 2025 sebesar 82,53 menunjukkan:

- Peningkatan 7,91 poin dibanding 2023.
- Peningkatan 2,56 poin dibanding 2024.

Terlihat adanya tren peningkatan kinerja yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan perbaikan dalam aspek perencanaan, pengawasan teknis, serta evaluasi pembangunan dan pengembangan fasilitas pelabuhan.

3. Perbandingan dengan Target Jangka Menengah (Rencana Strategis Organisasi)

Target jangka menengah berada pada kisaran 80, maka realisasi 82,53 telah berada dalam jalur pencapaian yang sesuai bahkan melampaui target tahunan. Hal ini menandakan bahwa organisasi tidak hanya memenuhi target operasional tahunan, tetapi juga progresif dalam mencapai sasaran strategis jangka menengah.

4. Perbandingan dengan Standar Nasional

Secara nasional, pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan mengacu pada prinsip efektivitas, efisiensi, kepatuhan terhadap regulasi teknis, dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan capaian 82,53 dan persentase 103,16%, kinerja telah memenuhi standar nasional dalam aspek pengendalian dan pengawasan pembangunan fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan fisik telah mengikuti ketentuan teknis serta standar mutu yang berlaku.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Peningkatan dan Alternatif Solusi

Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dengan mudah karena PPN Ternate telah memiliki Master Plan sejak 2015, walaupun dilakukan review master plan, namun berdasarkan kondisi saat ini lahan PPN Ternate yang belum terbangun kurang lebih 3 Ha untuk lahan industri, sedangkan untuk fasilitas yang dikembangkan hanya beberapa fasilitas yang belum terbangun sesuai dengan data master plan. Sehingga jika diakumulasi jumlah lahan yang telah terbangun sesuai master plan sebesar 82,53% atau dari luas lahan 10,06 Hektar telah termanfaatkan seluas 8,04 Hektar.

6. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan capaian kinerja di atas target (103,16%), hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya karena:

- Hampir seluruh anggaran terserap optimal.
- Output kinerja melebihi target.
- Tidak terjadi deviasi signifikan antara perencanaan dan pelaksanaan.

Efisiensi ini menunjukkan pengendalian keuangan dan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan akuntabel.

7. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

- Kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas pelabuhan.
- Monitoring dan evaluasi pembangunan fisik secara berkala.
- Mendorong pelaku usaha yang belum merealisasikan pembangunan fisik untuk segera membangun;
- Mengusulkan anggaran untuk realisasi rencana pembangunan di PPN Ternate yang belum terlaksanakan.

Keberhasilan capaian indikator ini menunjukkan bahwa program pengembangan fasilitas telah berjalan terarah, terkontrol, dan selaras dengan sasaran peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan.

IKU 7 NILAI PENGENDALIAN LINGKUNGAN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang merupakan indikator terkait tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan, merupakan indikator baru yang dimasukkan dalam PK Revisi. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan nilai pada aplikasi SELARASKAN yang merupakan Sistem informasi berbasis Web yang berfungsi sebagai alat monitoring tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan.

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.
- SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan.

Adapun formula perhitungan capaian iku sebagaimana formula berikut:

Nilai Bulanan = Skor Indikator Program (60%) + Skor Hasil (40%)

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Nilai TW4}(b1 + b2 + b3)}{3}$$

Tabel 16. Nilai Implementasi Selamatkan PPN Ternate yang telah dievaluasi Tahun 2025

No	Bulan	Nilai	Target	%Capaian
1	Januari	90,64		
2	Februari	85,91		
3	Maret	90,38		
Capaian TW 1		88,98	30,10	295%
4	April	91,19		
5	Mei	89,54		
6	Juni	89,59		
Capaian TW 2		90,11	30,10	299%
7	Juli	88,18		
8	Agustus	94,08		
9	September	89,93		
Capaian TW 3		90,73	30,10	302%
10	Oktober	91,64		
11	November	90,11		
12	Desember	90,11		
Capaian TW 4		90,62	30,10	301%

Berdasarkan realiasi PNPB Triwulan 4 tahun 2025, dilakukan pengukuran capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate, Triwulan 4 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 17. Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate

Sasaran Kegiatan			Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab				
Indikator Kinerja			Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate (Nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	70,8	84,26	30,10	90,62	120	Rp103.892.000	100%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Pada Triwulan IV Tahun 2025, target ditetapkan sebesar 30,10, sedangkan realisasi mencapai 90,62, dengan persentase capaian 120%. Realisasi melampaui target sebesar 60,52 poin, menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian lingkungan berjalan jauh lebih baik dari yang direncanakan. Capaian 120%

mengindikasikan performa yang sangat tinggi, serta efektivitas dalam pengawasan dan pengelolaan aspek lingkungan pelabuhan.

2. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Capaian tahun sebelumnya menunjukkan realisasi tahun 2025 sebesar 90,62 menunjukkan peningkatan 19,82 poin dibanding 2023. Peningkatan 6,36 poin dibanding 2024. Tren ini memperlihatkan peningkatan signifikan dan konsisten dalam pengendalian lingkungan, mencerminkan perbaikan sistem monitoring, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta kesadaran pengguna jasa pelabuhan.

3. Perbandingan dengan Target Jangka Menengah (Rencana Strategis Organisasi)

Target jangka menengah sebesar 30,10 dapat capaian 90,62 menunjukkan bahwa indikator ini telah melampaui target strategis. Hal ini menandakan bahwa strategi pengelolaan lingkungan telah berjalan efektif dan mendukung pencapaian visi pengelolaan pelabuhan yang berkelanjutan.

4. Perbandingan dengan Standar Nasional

Secara nasional, pengendalian lingkungan pelabuhan mengacu pada standar pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup. Dengan capaian 90,62, indikator ini telah memenuhi standar nasional dalam aspek pengelolaan lingkungan yang baik dan berkelanjutan, serta menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan yang berlaku.

Jika dibandingkan dengan PPN Ambon capaian nilai pengendalian lingkungan mencapai 83,85 terlihat nilai capaian PPN Ternate lebih tinggi 6,77 point.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Peningkatan dan Alternatif Solusi

Adapun faktor pendukung keberhasilan yaitu:

- Peningkatan pengawasan kebersihan Kawasan pelabuhan.
- Sosialisasi dan pembinaan kepada pengguna jasa pelabuhan.
- Monitoring berkala terhadap kualitas lingkungan;
- Program Jumat bersih 2 kali dalam sebulan bersama frum pelabuhan sehat

Sedangkan Potensi Kendala:

- Risiko pencemaran akibat aktivitas kapal dan bongkar muat.

- Keterbatasan sarana pengelolaan limbah.
- Ketergantungan pada kesadaran pengguna jasa.

6. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran sebesar Rp103.892.000 dengan realisasi anggaran 100% menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang optimal. Dengan capaian kinerja 120%, hal ini mencerminkan efisiensi yang sangat baik karena seluruh anggaran terserap secara tepat sasaran. Output kinerja jauh melampaui target. Efisiensi ini menunjukkan pengendalian program lingkungan berjalan efektif dan akuntabel.

7. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini menunjukkan bahwa program pengendalian lingkungan telah terimplementasi dengan baik dan mendukung terwujudnya pengelolaan pelabuhan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kegiatan yang rutin dilaksanakan bersama forum pelabuhan sehat serta efisiensi penggunaan Listrik, air yang dikontrol setiap bulan.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate

3.2.4. Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

IKU 8 KAPAL PERIKANAN IZIN DAERAH YANG MEMENUHI KETENTUAN

Berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja bahwa kewenangan Penerbitan Sertifikasi Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Indikator pengukuran capaian merupakan jumlah hasil Pemeriksaan Kapal Perikanan yang telah diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan di PPN Ternate.

Pengukuran capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dihitung secara kumulatif dari penerbitan Dokumen SKKP setiap bulan. Capaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan menggunakan formula:

$$\text{Capaian IKU} = \text{SKKP b1} + \text{SKKP b2} + \dots \text{dst SKKP b12}$$

Keterangan:

Nilai TW I = capaian 2023 + 2024 + TW I;

Nilai TW II = capaian 2023 + 2024 + TW I + TW II;

Nilai TW III = capaian 2023 + 2024 + TW I + TW II + TW III;

Nilai TW IV = capaian 2023 + 2024 + TW I + TW II + TW III + TW IV

Berikut disajikan rekapitulasi penerbitan SKKP kapal izin daerah di PPN Ternate tahun 2025.

Tabel 18. Jumlah SKKP yang diterbitkan di PPN Sampai dengan Triwulan 4 2025

No	Bulan	Jumlah	Target	%Capaian
Capaian Tahun 2024		268	268	
1	Januari	13	25	
2	Februari	5		
3	Maret	6		
4	April	5	25	
5	Mei	9		
6	Juni	7		
7	Juli	6	25	
8	Agustus	8		
9	September	14		
10	Oktober	6	25	
11	November	15		
12	Desember	33		
Capaian TW3		397	368	107,88%

Berdasarkan realiasi Penerbitan SKKP Triwulan 4 tahun 2025, dilakukan pengukuran capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, Triwulan 4 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 19. Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Kegiatan			Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja			Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
183	138	268	368	397	107,88	-	-

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Pada Triwulan IV Tahun 2025, target ditetapkan sebesar 368 kapal, sedangkan realisasi mencapai 397 kapal, dengan persentase capaian 107,88%.

Realisasi melampaui target sebanyak 29 kapal, menunjukkan bahwa pembinaan dan pengawasan kapal perikanan izin daerah berjalan efektif. Capaian di atas 100% menandakan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dari yang direncanakan.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Tahun Sebelumnya

Capaian tahun sebelumnya 2022: 183 kapal, 2023: 138 kapal, dan 2024: 268 kapal sedangkan Realisasi tahun 2025 sebesar 397 kapal menunjukkan peningkatan dibanding tahun tahun sebelumnya.

Terlihat adanya tren peningkatan signifikan terutama sejak 2024 hingga 2025. Hal ini menunjukkan perbaikan dalam sistem pendataan, pengawasan perizinan, serta kesadaran pemilik kapal terhadap kepatuhan regulasi.

3. Perbandingan dengan Target Jangka Menengah (Rencana Startegis Operasional)

Jika target jangka menengah berada pada kisaran 350–380 kapal, maka realisasi 397 kapal telah melampaui sasaran strategis tersebut.

Capaian ini menunjukkan percepatan pencapaian target kepatuhan kapal perikanan izin daerah, serta keberhasilan strategi pembinaan dan pengendalian operasional kapal.

4. Perbandingan dengan Standar Nasional

Secara nasional, kepatuhan kapal perikanan diukur berdasarkan kelengkapan dokumen perizinan, kesesuaian alat tangkap, dan pemenuhan ketentuan keselamatan serta keberlanjutan. Dengan capaian 397 kapal, indikator ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dan sejalan dengan kebijakan nasional dalam pengendalian perizinan dan praktik perikanan berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan realisasi PPN Ambon 1.734 maka terlihat jumlah yang sangat berbeda dengan PPN Ternate, hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah aktivitas kapal perikanan izin daerah yang beroperasi di wilayah kerja PPN Ambon.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Salah satu pendukung tercapainya realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan karena adanya kemudahan dalam pengurusan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan yaitu adanya Surat Edaran MKP tentang mekanisme perpanjangan SKKP pada tahun 2025 Bagi kapal yang masih di laut dan sedang melakukan aktivitas penangkapan ikan, dapat mengajukan perpanjangan SKKP dengan masa berlaku hanya sampai dengan 30 April 2025, Sementara itu, bagi kapal perikanan yang telah dilakukan pemeriksaan kelaikan pada tahun 2024 yang tidak mengalami perubahan teknis fungsi kapal dan API dapat melakukan pembaruan perpanjangan SKKP tanpa dilakukan pemeriksaan fisik kapal dengan masa berlaku 1 tahun sesuai permohonan dan untuk pengajuan permohonan baru atau perpanjangan secara reguler dilakukan pemeriksaan fisik kapal dilokasi pelabuhan sesuai pangkalan.

6. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada indikator ini tidak tercantum alokasi anggaran khusus, yang mengindikasikan bahwa kegiatan dilaksanakan melalui dukungan program rutin atau sinergi lintas kegiatan dengan Direktorat Kapal dan Alat Penangkapan Ikan melalui Gerai SKKP di daerah.

Dengan capaian 107,88% tanpa dukungan anggaran spesifik, hal ini menunjukkan efisiensi tinggi dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia, termasuk optimalisasi SDM dan sistem yang telah ada yaitu dengan menempatkan Petugas yang memiliki Brevet Pemeriksa kapal di Pelabuhan Binaan untuk mengefisensikan penggunaan anggaran.

7. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain Pembinaan dan sosialisasi kepatuhan perizinan kapal serta adanya kegiatan Gerai SKKP yang dilaksanakan di Jailolo dengan bantuan anggaran kegiatan dari Direktorat Kapal dan Alat Penangkapan Ikan.

Keberhasilan indikator ini menunjukkan bahwa pengelolaan kapal perikanan izin daerah telah berjalan lebih tertib, terkontrol, dan mendukung praktik perikanan yang legal serta berkelanjutan.

Adapun program/kegiatan yang telah dilaksanakan di Triwulan 4 tahun 2025 antara lain:

- Memfasilitasi pelaksanaan pemeriksaan kelayakan kapal perikanan ijin pusat dan ijin daerah;
- Melaksanakan sosialisasi, koordinasi dan kolaborasi dengan instansi terkait sinergitas pelayan keselamatan kapal perikanan <5 Gt.
- Melaksanakan gerai SKKP di Jailolo



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang IKU Kapal perikanan izin Daerah di PPN Ternate

IKU 9 TINGKAT PEMENUHAN PERSYARATAN BEKERJA AWAK KAPAL PERIKANAN

IKU Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan adalah indikator baru yang dimunculkan ditahun 2025. Merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024.

Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan.

Tingkat pemenuhan dibagi kedalam 4 kategori sebagai berikut:

Nilai $\leq 0,25$ kategori “Kurang”;

Nilai $> 0,25$ s.d. $< 0,50$ kategori “Cukup”;

Nilai $> 0,50$ s.d. $< 0,75$ kategori “Baik”;

Nilai $> 0,75$ s.d. $1,00$ kategori “Sangat Baik”;

Indikator ini mencerminkan seberapa besar tingkat pemenuhan standar kelayakan kerja bagi awak kapal perikanan di PPN Ternate.

Pengukuran capaian Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan diukur secara semester dengan menggunakan formula:

(1) Kepatuhan s.d. 5 GT	$= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1,00)}{\text{Jumlah SPB s.d. 5 GT}}$	Keterangan : (a) Chek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB (b) Chek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB (sesuai SE) (c) Chek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB (Wajib lengkap 0.75 untuk kapal >100 Laut Lepas (d) Chek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB (wajib 1,00 dilengkapi untuk kapal >300GT) (e) Jumlah SPB terbit dengan kondisi pemenuhan persyaratan bekerja (a) (f) Jumlah SPB terbit dengan kondisi pemenuhan persyaratan bekerja (b) (g) Jumlah SPB terbit dengan kondisi pemenuhan persyaratan bekerja (c) (h) Jumlah SPB terbit dengan kondisi pemenuhan persyaratan bekerja (d)
(2) Kepatuhan > 5 s.d. 30 GT	$= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1,00)}{\text{Jumlah SPB > 5 s.d. 30 GT}}$	
(3) Kepatuhan >30 s.d. 100 GT	$= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1,00)}{\text{Jumlah SPB >30 s.d. 100 GT}}$	
(4) Kepatuhan ≥100 GT	$= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1,00)}{\text{Jumlah SPB ≥100 GT}}$	
(5) Kepatuhan ≥100 GT Laut Lepas	$= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1,00)}{\text{Jumlah SPB ≥100 GT Laut Lepas}}$	
(6) Kepatuhan ≥300 GT	$= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1,00)}{\text{Jumlah SPB ≥300 GT}}$	
Total Nilai	$= \frac{(1)+(2)+(3)+(4)+(5)+(6)}{6 \text{ (sesuai range ukuran kapal yg ada di pelabuhan)}}$	

Jumlah SPB terbit dikalikan dengan koefisien kondisi pemenuhan persyaratan bekerja dibagi dengan jumlah SPB terbit sesuai dengan range GT kapal. Total nilai adalah jumlah nilai masing-masing kepatuhan di setiap range GT Kapal dibagi dengan jumlah kategori range GT Kapal yang terdapat di Pelabuhan.

Status	Nilai	Batas Bawah	Kategori Pemenuhan Persyaratan	Batas Bawah	Status	TARGET 2025
Tingkat Kepatuhan 1	£0,25	0	Kurang	0	Tingkat Kepatuhan 1	
Tingkat Kepatuhan 2	>0,25 s.d. <0,50	0,26	Cukup	0,26	Tingkat Kepatuhan 2	0,26
Tingkat Kepatuhan 3	>0,50 s.d. <0,75	0,51	Baik	0,51	Tingkat Kepatuhan 3	
Tingkat Kepatuhan 4	>0,75 s.d. 1,00	0,76	Sangat Baik	0,76	Tingkat Kepatuhan 4	

Pengukuran capaian IKU Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan menggunakan pengukuran semester, sehingga capaian tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 20. Rekap Perhitungan Data Kepatuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Tahun 2025

UKURAN KAPAL	KRITERIA PENILAIAN						JUMLAH SPB TERBIT	RATA-RATA NILAI	TOTAL NILAI
	PARAMETER	TIDAK MEMENUHI KRITERIA (0)	Kurang (0,25)	Cukup (0,5)	Baik (0,75)	Sangat Baik (1)			
s.d 5GT	Dari SPB yang terbit (Pemenuhan persyaratan (Nakhoda memiliki Sertifikat kompetensi SKN dan Jamsos untuk nakhoda)		Terpenuhi ya persyarat an: - Usia 18 tahun dibuktikan	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - Jamsos bagi Nakhoda	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - Jamsos bagi Nakhoda	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - Jamsos bagi			
			5			45	50	46,25	0,93
> 5GT - 30 GT	Pemenuhan persyaratan (Usia (KTP), PKL, Jamsos, Surat Keterangan Sehat, Sertifikat kompetensi) --> tanpa BPP dan Sijil		Terpenuhi ya persyarat an: - Usia 18 tahun dibuktikan	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - PKL - Jamsos	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - PKL - Jamsos	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - PKL			
		94	209			222	525	274,25	0,52
>30 GT - 100 GT	Pemenuhan persyaratan (Usia (KTP), PKL, Jamsos, Surat Keterangan Sehat, Sertifikat kompetensi, BPP, Sijil)		Terpenuhi ya persyarat an: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - PKL - Jamsos - Krulis	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - PKL - Jamsos - Surat Keterangan Sehat - Krulis	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - PKL - Jamsos - Surat Keterangan Sehat - Sertifikat kompetensi - Krulis	Terpenuhi nya persyaratan: - Usia 18 tahun dibuktikan dengan KTP - PKL - Jamsos - Surat Keterangan Sehat - Sertifikat kompetensi - BPP - Krulis			
		7			1	29	37	29,75	0,80
Jumlah SPB Terbit							612		

Berdasarkan realiasi Penerbitan SKKP Triwulan 4 tahun 2025, dilakukan pengukuran capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, Triwulan 4 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

No.	Jenis Kriteria Ukuran	Rata2 Nilai Kriteria	Kategori Pemenuhan Persyaratan
1	s.d. 5 GT	0,93	Sangat Baik
2	> 5 s.d. 30 GT	0,52	Baik
3	>30 s.d. 100 GT	0,80	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata		2,25	0,75
Jumlah jenis kriteria range data (menyesuaikan dgn kondisi di pelabuhan)		3	Baik
			Tingkat Kepatuhan 3

Tabel 21. Capaian Indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Ternate Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja			Tingkat pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak kapal Perikanan				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	-	-	0,26	0,75	120	-	-

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Berdasarkan tabel di atas, terlihat realisasi Triwulan 4 tahun 2025 mencapai 120% atau 0,57 dari target 0,26.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Tahun Sebelumnya

Nilai realisasi tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2025.

3. Perbandingan dengan Target Jangka Menengah (Rencana Startegis Operasional)

Jika dibandingkan dengan target tahunan, maka realisasi Triwulan 4 telah melampaui target tahunan.

4. Membanding Realisasi dengan Target Nasional

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Adapun faktor pendukung capaian :

- Adanya pemenuhan persyaratan yang cukup baik dari pemilik kapal dan awak kapal, khususnya pada kapal berukuran kecil <5 GT terhadap pentingnya kelengkapan dokumen dan kompetensi kerja yang dipersyaratkan yaitu awak kapal berusia di atas 18 tahun (KTP), crewlist dan Jaminan Sosial;
- Jumlah aktivitas kapal perikanan >30 GT – 100 GT sebagian besar telah memenuhi semua persyaratan bekerja bagi awak kapal perikanan terutama untuk pemenuhan Surat Keterangan Kesehatan, Sertefikat Keterampilan dan Buku Pelaut Perikanan;

- Peran aktif petugas kesyahbandaran dalam melakukan pemeriksaan, pembinaan, dan pendampingan teknis turut mendorong kepatuhan. Ketersediaan regulasi yang jelas dan terstandar juga menjadi acuan dalam pemenuhan persyaratan;
- Dukungan fasilitas pelayanan di PPN Ternate, seperti kemudahan akses informasi dan layanan administrasi antara lain pengurusan BPJS Ketenaga Kerjaan, PKL, Surat Keterangan Kesehatan dan Buku Pelaut Perikanan turut memperlancar proses pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan.

6. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisa berdasarkan efisiensi penggunaan sumberdaya, PPN Ternate didukung oleh adanya Ruang Pelayanan Satu atap, yang menyediakan ruang pelayanan terpadu dengan instansi lain salah satunya Balai Kesehatan Pelabuhan (BKK) yang membantu dalam penyediaan fasilitasi kesehatan untuk awak kapal perikanan dengan menerbitkan dokumen Surat Keterangan Kesehatan. Selain itu PPN Ternate juga memiliki SDM yang bertugas membantu melakukan pengurusan Asuransi Ketenaga Kerjaan, serta PPN Ternate merupakan salah satu Lembaga Penyelenggaran Bimtek Awak kapal Perikanan (SKN, BAST, SKPI)

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian kinerja ini didukung oleh beberapa program/ kegiatan antara lain :

- Memfasilitasi Pengurusan Perjanjian Kerja Laut
- Melaksanakan Sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka peningkatan kompetensi nelayan;
- Memfasilitas pembuatan Buku Kapal Perikanan
- Merupakan salah satu Lembaga yang melaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi nelayan

3.2.5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

IKU 10 NILAI PM PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Indikator kegiatan pada merupakan kegiatan pembangunan zona integritas yaitu predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan

jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pengukuran indikator ini berupa pemenuhan dokumen yang diukur mandiri berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang dilakukan dengan menyesuaikan nilai capaian dengan ketersediaan dokumen-dokumen pembangunan zona integritas di PPN Ternate. Adapun pengukuran berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan Lampiran III Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2024 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Indikator dilakukan pengukuran secara tahunan menggunakan Lembar Evaluasi sesuai berdasarkan Keputusan Inspektur Jenderal KKP Nomor 54 tahun 2024.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya.

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja			Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara				
Capaian Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
49,95	72,24	81,9	75,5	85,68	113,48	-	-

1. Pebandingan dengan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada Triwulan IV Tahun 2025 ditetapkan target sebesar 75,5, sedangkan realisasi mencapai 85,68, dengan persentase capaian 113,48%.

Realisasi melampaui target sebesar 10,18 poin, menunjukkan bahwa pembangunan Zona Integritas berjalan sangat baik dan melebihi ekspektasi perencanaan. Capaian di atas 100% mengindikasikan penguatan tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas organisasi.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Capaian tahun sebelumnya 2022: 49,95, 2023: 72,24, 2024: 81,9 Realisasi tahun 2025 sebesar 85,68 menunjukkan Peningkatan 35,73 poin dibanding 2022, Peningkatan 13,44 poin dibanding 2023,Peningkatan 3,78 poin dibanding 2024. Terlihat adanya tren peningkatan yang sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Hal ini mencerminkan konsistensi komitmen organisasi dalam reformasi birokrasi dan pembangunan integritas..

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Apabila target jangka menengah (Renstra) berada pada kisaran 80–85, maka capaian 85,68 telah memenuhi bahkan sedikit melampaui target strategis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pembangunan Zona Integritas tidak hanya memenuhi target tahunan, tetapi juga mempercepat pencapaian sasaran strategis organisasi dalam mewujudkan layanan manajerial yang baik.

4. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Realisasi indikator tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, namun dapat dibandingkan dengan realisasi UPT Ditjen Perikanan Tangkap salah satunya dengan Pelabuhan perikanan dengan klasifikasi dan kelas yang sama serta berada dalam wilayah Indonesia Bagian Timur yaitu PPN Ambon

Realisasi Indikator PPN Ambon mencapai 58,72 sedangkan PPN Ternate 85,68 Berdasarkan nilai realisasi PPN Ternate memiliki capaian lebih tinggi karena PPN Ternate pada tahun 2024 merupakan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap yang telah memperoleh Predikat WBK dari Tim Penilaian Internal.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dari nilai yang diperoleh pada lembar kerja evaluasi dokumen ZI menuju WBK dari hasil penilaian mandiri oleh tim penilai Mandiri dari PPN Ternate sebagaimana LKE berikut:

Tabel 23. Penilaian Mandiri Dokumen Zona Integritas

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS TAHUN 2025							
WBK							
PPN Ternate							
Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Nilai Minimum
A. PENGUNGKIT		60,00					
1	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,38	3,42	6,80	84,99%	OK
2	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,53	2,50	5,03	71,81%	OK
3	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,30	3,00	7,30	73,04%	OK
4	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	5,00	4,51	9,51	95,05%	OK
5	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	6,90	6,88	13,78	91,85%	OK
6	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,37	3,10	7,47	74,74%	OK
TOTAL PENGUNGKIT					49,89	83,14%	OK
B. HASIL		40					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,5			19,17	85,19%	OK
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			16,67	95,25%	OK
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,5			16,63	95,00%	
-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			16,63	95,00%	OK
TOTAL HASIL					35,79	89,48%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS					85,68		OK

6. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk memenuhi seluruh dokumen yang wajib dipenuhi untuk kebutuhan penilaian berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi, PPN Ternate membagi kepada seluruh pegawai dalam bentuk Sasaran kerja Pegawai yang wajib disampaikan dalam penilaian evaluasi kinerja pegawai, sehingga seluruh pegawai berkontribusi dalam memenuhi dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

7. Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan

Pada dasarnya alokasi anggaran untuk pemenuhan indikator tidak secara khusus dialokasikan. Namun untuk kegiatan untuk mendukung indikator dianggarkan dalam kegiatan tata Kelola kelembagaan publik bidang ekonomi, sebagaimana kegiatan yang telah dilakukan:

Program/kegiatan yang mendukung keberhasilan antara lain:

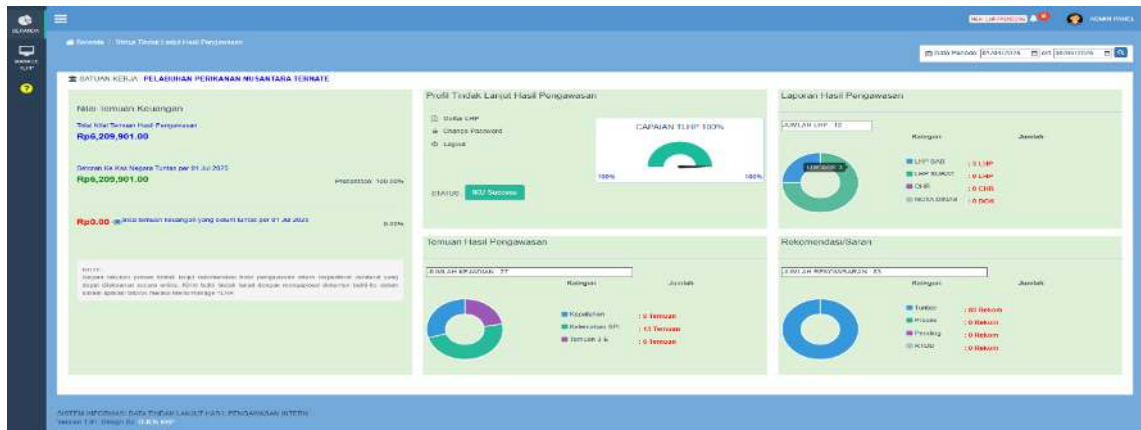
- Implementasi reformasi birokrasi dan penataan tata laksana.
- Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- Peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital.
- Survei kepuasan masyarakat dan tindak lanjut perbaikan layanan.
- Sosialisasi anti korupsi dan pembangunan budaya integritas.

IKU 11 PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan hasil penyelesaian terhadap temuan pengelolaan keuangan dan operasional PPN Ternate. Hasil penyelesaian dapat dilihat pada aplikasi sidak.kkp.go.id yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Formula pengukuran capaian indikator menggunakan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Total Rekomendasi TW4 2024}}{\text{Total Rekomendasi ditindaklanjuti s.d TW4 2025}} \times 100\%$$

Data dukung pengukuran diperoleh dari dashboar aplikasi sidak.kkp.go.id sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



Gambar 7. Dashboard Aplikasi Sidak.kkp.go.id Triwulan 4 Tahun 2025

Tabel 24. Perbandingan Capaian Indikator Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya.

Sasaran Kinerja 5		Terwujudnya layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGAR AN (RP)	REAL ISASI (%)
TW 2 2023	TW2 2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	100	85	100	117,65	-	-

1) Membandingkan Target dan realisasi Kinerja Tahun ini

Berdasarkan realisasi bahwa rekomendasi sampai dengan Triwulan 4 tahun 2025 seluruhnya telah ditindak lanjuti sehingga terealisasi 100% atau mencapai 117,65% dari target tahun 2025.

2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta capaian Kinerja Tahun ini dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Nilai realisasi dengan tahun 2024 memiliki capaian yang sama yaitu 100% karena seluruh rekomendasi telah ditindak lanjuti.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target Tahununan

Jika dibandingkan dengan target tahunan, maka ralisasi Triwulan 4 tahun 2025 telah melampaui target tahunan, namun nilai tersebut masih dapat berubah karena masih ada 6 (enam) bulan yang perlu dilalui sehingga membutuhkan pengawasan yang lebih lanjut jika ada rekomendasi di bulan berikutnya agar dapat mencapai target tahunan.

4) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Salah satu pendukung tercapainya realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan salah satu indikator yang seluruh rekomendasinya telah ditindaklanjuti sehingga dapat mencapai realisasi 100%

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Kegiatan yang mendukung pencapaian yaitu dilakukannya tindak lanjut dari tim pengawasan ke aplikasi SIDAK.

IKU 12 NILAI PM SAKIP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Indikator Nilai Penilaian Mandiri SAKIP merupakan penilaian mandiri yang dilakukan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dengan berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi. Selaras dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Lingkup Kementarian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang organisasi dan tata kerja KKP, maka Ditjen Perikanan Tangkap melakukan Penyesuaian pada Pedoman Evaluasi AKIP tahun 2025. Adapun pembobotan nilai evaluasi AKIP sebagaimana tabel berikut:

Tabel 25. Pembobotan Nilai Evaluasi AKIP

Komponen	Sub-komponen			Total Bobot
	Keberadaan (20%)	Kualitas (30%)	Pemanfaatan (50%)	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Indikator Nilai PM SAKIP di ukur secara tahunan sehingga untuk Triwulan 4 tahun 2025 belum ada realiasasi.

IKU 13 INDEKS PROFESIONALISME ASN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Indeks profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Berdasarkan Permen PANRB Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, menggunakan 4 (empat) dimensi yaitu:

- a) Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
- b) Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- c) Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, dan
- d) Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah di alami.

Formula yang digunakan dalam melakukan pengukuran IP ASN berdasarkan hasil penginputan yang dilakukan pegawai berdasarkan 4 (empat) dimensi tersebut dalam aplikasi MyASN BKN, dan akan terintegrasi kedalam aplikasi ropeg.kkp.go.id diman nilai IP ASN Pegawai akan tergambar dalam aplikasi tersebut.

Tabel 26. Perbandingan Capaian IP ASN Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya.

Sasaran Kinerja 5		Terwujudnya layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Indek Presionalisame ASN di PPN Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGAR AN (RP)	REAL ISASI (%)
TW 2 2023	TW2 2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
70	72	82	82,79	101	-	-

1) Membandingkan Target dan realisasi Kinerja Tahun ini

Berdasarkan realiasi Triwulan 4 tahun 2025, realisasi mencapai target triwulan mencapai 101%

2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta capaian Kinerja Tahun ini dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya, terlihat nilai realisasi Triwulan 4 tahun 2025 lebih tinggi dengan peningkatan berkisar 10%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target Tahununan

Jika dibandingkan dengan target tahunan, maka ralisasi Triwulan 4 tahun 2025 belum mencapai target tahunan dengan indeks 87, sehingga dibutuhkan upaya-uoya untuk mencapai target tahunan.

4) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Nilai realiasasi mencapai target triwulan karena sebagian besar pegawai telah memperoleh nilai tinggi, dengan ditunjang dari peredikat kinerja dengan nilai yang sangat baik dan baik, walaupun masih ada 2 pegawai yang masuk kategori rendah sehingga dibutuhkan peningkatan kompetensi bagi pegawai yang memiliki nilai rendah/kurang.

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Capaian kinerja didukung melalui pelaksanaan beberaka program kegiatan, antara lain:

- Melakukan pembinaan kepada pegawai sebagai upaya peningkatann kinerja secara menyeluruh;

- Menghimbau pegawai untuk mengikuti Diklat Minimal 20 JP serta Diklat Teknis lainnya untuk menunjang peningkatan kompetensi;
- Melakukan Pemetaan Pegawai sesuai dengan standar kompetensi dan kebutuhan jenjang jabatan.



Gambar 8. Kegiatan yang dilakukan untuk Mendukung IKU IP ASN

IKU 14 PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di (nama satker). Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Pengukuran capaian secara triwulan dengan menggunakan Formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Pengukuran capaian IKU berdasarkan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses reviu RUP pada aplikasi SIRUP. Berikut disajikan rekapitulasi perhitungan acapai IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PPN Ternate pada Triwulan 4 tahun 2025

Tabel 27. Data Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap		1.818.883.848.000	1.875.372.488.000	1.875.372.488.000	3.011.481.000	100.00%
DIT JEN PERIKANAN TANGKAP						
1	937511 PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NEAM ZACHWAN	15.972.735.000	15.972.735.000	15.972.735.000	-	100.00%
2	238121 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	219.592.981.000	219.592.981.000	219.592.981.000	-	100.00%
3	993393 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RIATU	3.685.687.000	3.685.687.000	3.685.687.000	-	100.00%
4	924832 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAMBAHAN	425.112.813.000	425.112.813.000	425.112.813.000	-	100.00%
5	918177 PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	3.945.604.000	3.945.604.000	3.945.604.000	-	100.00%
6	239153 BALAI BESAR PENKANGKARAN IKAN SEMARANG	4.945.394.000	4.945.394.000	4.945.394.000	-	100.00%
7	239171 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENKALONGAN	1.922.347.000	1.922.347.000	1.922.347.000	-	100.00%
8	427872 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	2.353.286.000	2.353.286.000	2.353.286.000	-	100.00%
9	427892 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	3.196.346.000	3.196.346.000	3.196.346.000	-	100.00%
10	427895 PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAHAN	6.498.030.000	6.498.030.000	6.498.030.000	-	100.00%
11	960451 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	2.877.488.000	2.877.488.000	2.877.488.000	-	100.00%
12	531488 PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA ELUNGUS	3.071.481.000	3.071.481.000	-	3.071.481.000	100.00%
13	239891 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	2.200.792.000	2.200.792.000	2.200.792.000	-	100.00%
14	239215 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TELUK BATANG	2.088.481.000	2.088.481.000	2.088.481.000	-	100.00%
15	833757 PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	58.313.949.000	58.313.949.000	58.313.949.000	-	100.00%
16	537895 PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	36.040.779.000	36.040.779.000	36.040.779.000	-	100.00%
17	822475 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	1.955.181.000	1.955.181.000	1.955.181.000	-	100.00%
18	822481 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA ABERON	3.798.385.000	3.798.385.000	3.798.385.000	-	100.00%
19	833893 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	1.198.531.231.000	1.198.531.231.000	1.198.531.231.000	-	100.00%
20	427891 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	2.895.376.000	2.895.376.000	2.895.376.000	-	100.00%
21	239748 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGAMUTU	3.195.871.000	3.195.871.000	3.195.871.000	-	100.00%
22	239221 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG TANDAN	1.874.832.000	1.874.832.000	1.874.832.000	-	100.00%
23	239214 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIT	1.215.183.000	1.215.183.000	1.215.183.000	-	100.00%
24	310719 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KIRIANGANG	2.884.888.000	2.884.888.000	2.884.888.000	-	100.00%

Berdasarkan realiasi sebagaimana tabel di atas dilakukan pengukuran realiasi Triwulan 4 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 28. Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja			Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Ternate				
Capaian TW1 Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	-	-	76	100	120	-	-

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Berdasarkan tabel di atas, terlihat realisasi Triwulan 4 tahun 2025 mencapai 120% atau 100 dari target 76

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Nilai realisasi tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2025.

3. Membandingkan Ralisasi Kinerja Dengan Tahun ini Dengan Target Tahunan

Jika dibandingkan dengan target tahunan, maka realisasi Triwulan 4 telah melampaui target tahunan.

4. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi capaian IKU didukung oleh penyesuaian Pagu pada aplikasi SIRUP dari hasil Revisi DIPA, penyesuaian ini dapat konsisten dilakukan karena di PPN Ternate terdapat 1 (satu) fungsional PBJ Muda yang penempatan tugasnya di PPN Ternate, sehingga memudahkan pemantauan oleh Pejabat Pembuat Komitmen.

5. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian kinerja ini didukung oleh beberapa program/ kegiatan antara lain :

- Melakukan revisi halaman III DIPA serta revisi POK;
- Koordinasi yang intensif dengan Eselon I DJPT serta koordinasi dengan Kanwil DJPB Maluku Utara.

IKU 15 PERSENTASE PENGELOLAAN BMN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Kepatuhan BMN adalah kegiatan memastikan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ini mencakup seluruh siklus pengelolaan BMN, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, hingga pengamanan dan penghapusan aset tersebut, bertujuan agar pengelolaan BMN tertib, akuntabel, dan tidak menimbulkan kerugian negara.

Kepatuhan BMN meliputi beberapa tahapan pengelolaan aset negara:

1. Pengadaan: Memastikan BMN diadakan sesuai kebutuhan dan ketentuan.
2. Penggunaan dan Pemanfaatan: Penggunaan BMN yang harus sesuai dengan tugas dan fungsi instansi, serta upaya optimalisasi aset melalui pemanfaatan seperti sewa atau pinjam pakai.

3. Pengamanan: Melakukan tindakan fisik, administratif, dan hukum untuk menjaga aset tetap terpelihara dan terlindungi dari penyalahgunaan.
4. Pemeliharaan: Merawat BMN agar tetap dalam kondisi baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal.
5. Penatausahaan: Melakukan pencatatan dan administrasi yang tertib terhadap seluruh BMN.
6. Penghapusan dan Pemindahtanganan: Menghapus BMN yang sudah tidak memiliki nilai manfaat, atau melakukan pemindahtanganan (seperti penjualan, hibah) jika BMN tidak lagi digunakan atau tidak memberikan manfaat optimal.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Ternate diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur:

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);
- Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

Pengukuran IKU Persentase Pengelolaan Bmn Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate secara tahunan, sehingga belum ada realisasi pada Triwulan 4 tahun 2025.

IKU 16 NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

IKPA adalah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, sebuah alat ukur yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas kinerja pelaksanaan anggaran oleh Kementerian Negara/Lembaga di Indonesia. IKPA mengukur tiga aspek utama: kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Tujuannya adalah memastikan anggaran negara digunakan secara efisien, efektif, dan akuntabel, serta mendorong satuan kerja untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan negara.

Aspek yang Diukur dalam IKPA

IKPA menilai kualitas pelaksanaan anggaran dari tiga sisi:

1. Kualitas Perencanaan Anggaran (20%):

Menilai kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan rencana yang tertuang dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran).

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%):

Menilai kemampuan Satuan Kerja (Satker) dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan, termasuk penyerapan anggaran, pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP), serta penyerahan data kontrak secara tepat waktu.

3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%):

Menilai pencapaian output (hasil) dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran yang sesuai dengan target pembangunan.

Fungsi IKPA

- **Alat Monitoring dan Evaluasi:**

Untuk memantau kinerja pelaksanaan anggaran oleh setiap satker secara berkelanjutan.

- **Pengukuran Kualitas:**

Mengukur efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam penggunaan anggaran.

- **Pendorong Peningkatan Kinerja:**

Mendorong satker untuk meningkatkan kualitas pengelolaan anggarannya agar mencapai nilai IKPA yang baik.

- **Dasar Reward dan Punishment:**

Memberikan umpan balik, yang dapat menjadi dasar untuk memberikan penghargaan (reward) atau sanksi (punishment).

- **Alat Kontrol:**

Sebagai alat kontrol dalam pengawasan pengelolaan kinerja keuangan satuan kerja.

Elemen yang Memengaruhi Nilai IKPA

Nilai IKPA dipengaruhi oleh beberapa elemen pengelolaan kinerja keuangan, seperti: Jumlah revisi DIPA, Penyampaian dan deviasi data kontrak, Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan TUP, Kepatuhan penyampaian laporan data kontrak secara tepat waktu.

IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Formula pengukuran berdasarkan: Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi.

Pengukuran realisasi IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Ikpa) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate secara semester, sehingga capaian Triwulan 4 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 29. Nilai IKPA PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN													
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subur	Uraian Subur	Kelompok	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	
						Revisi DIPA	Deviasi Haluan B DIPA	Penyerapan Anggaran	Barang Konsumsi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	Nilai Total
1	002	002	427001	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	90.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	90.99
					Berat	10	10	99	10	99	10	99	
					Nilai Mula	10.00	10.00	99.00	99.00	10.00	10.00	99.00	
					Nilai Akhir	85.19		100.00				100.00	

Berdasarkan realisasi sebagaimana tabel di atas dilakukan pengukuran realisasi Triwulan 4 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 30. Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PPN Ternate				
Capaian TW2 Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	-	97,88	85	98,56	116	-	-

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Berdasarkan tabel di atas, terlihat realisasi Triwulan 4 tahun 2025 mencapai 116% atau 98,56 dari target 85

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Nilai realisasi jika dibandingkan dengan Triwulan 4 tahun 2024, terlihat ada peningkatan sebesar 0,68 point.

3. Membandingkan Ralisasi Kinerja Dengan Tahun ini Dengan Target Tahunan

Jika dibandingkan dengan target tahunan, maka realisasi Triwulan 4 tahun 2025 telah mencapai target tahunan 92, namun nilai tersebut masih dapat berubah sesuai dengan kriteria perhitungan di semester 2 tahun 2025.

4. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Keberhasilan dipengaruhi oleh:

- Nilai Kualitas Perencanaan 95,19;
- Nilai Kualitas pelaksanaan anggaran 100
- Nilai kualitas hasil pelaksanaan anggaran 100

Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan disesuaikan dengan Rencana Operasionak Kegiatan dan Halaman III DIPA, melakukan akselerasi pelaksanaan program kegiatan terutama pelaksanaan Pengadaan barang dan Jasa.

5. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian kinerja ini didukung oleh beberapa program/ kegiatan antara lain :

- Melakukan revisi halaman III DIPA serta revisi POK;
- Penggunaan Digitalisasi pembayaran untuk meningkatkan akuntabilitas dalam transaksi keuangan.

IKU 17 NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan rangkaian proses yang mencakup pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja anggaran untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Kinerja anggaran dapat berupa capaian output kegiatan dan capaian/realisasi anggaran. Makna anggaran di sini mengacu pada alokasi anggaran yang diterima oleh Kementerian/Lembaga (K/L). Aktivitas pada proses evaluasi (kinerja anggaran) mencakup pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja. Pengukuran kinerja melibatkan aspek efisiensi. Efisiensi diukur dengan sebuah formula yang telah ditetapkan.

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dilaksanakan secara berkala paling sedikit dua kali dalam satu tahun, satu kali untuk tahun anggaran berjalan dan satu kali untuk tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler terdiri atas:

- 1). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I dan tingkat satuan kerja dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:
 - a. Capaian output Variabel ini terdiri atas Capaian Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan capaian RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja. Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Indikator Output Program dan Capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 43,5 persen.
 - b. Penyerapan anggaran Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Bobot variabel ini

pada aspek implementasi adalah sebesar 28,6 persen.

- c. Efisiensi Variabel ini terdiri atas efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Tingkat satuan kerja. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah tercapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Sedangkan, realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Output Program atau capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 18,2 persen.
- d. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan Variabel ini dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 9,7 persen.

2). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Capaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga; dan
- b. Capaian Sasaran Program untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I.

3). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks

Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan menganalisis kualitas informasi Kinerja Anggaran yang tercantum dalam dokumen RKA-K/L dan/atau DIPA, termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan pemerintah.

Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Menteri Keuangan melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler untuk tahun anggaran berjalan dan/atau tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi ini dilaksanakan untuk menghasilkan informasi sebagai bahan pertimbangan penyusunan kebijakan, terutama kebijakan di bidang penganggaran. Data dan

hasil Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler.

Formula pengukuran NKPA :

NKPA (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran) didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian RO, Penggunaan SBK, dan Efisiensi dengan sesuai bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
	1. Penggunaan SBK	10
Efisiensi (25)	2. Efisiensi SBK	15

Capaian diukur tahunan sehingga pada Triwulan 4 tah 2025 belum ada realisasi.

IKU 18 NILAI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT LINGKUP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh PPN Ternate berdasarkan 9 unsur pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Formula pengukuran berdasarkan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Berikut hasil pengukuran SKM Triwulan 4 Tahun 2025 lingkup Dirjen Perikanan

tangkap;

Unit Pelayanan Publik	Jumlah Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Hasil SKM
BBPI Semarang	161	3,779	3,735	3,702	3,740	3,724	3,735	3,765	3,740	3,751	93,59
Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	674	3,657	3,614	3,660	3,737	3,574	3,593	3,625	3,570	3,625	90,76
Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan	12	3,917	3,633	3,917	3,633	3,633	3,633	3,917	3,917	3,917	96,99
Direktorat Pertinisan dan Kenelayanan	601	3,563	3,543	3,513	3,547	3,571	3,536	3,547	3,527	3,566	86,70
PPN Ambon	117	3,621	3,603	3,761	3,701	3,769	3,795	3,612	3,752	3,646	94,61
PPN Brondong	133	3,669	3,632	3,602	3,632	3,617	3,556	3,669	3,549	3,534	90,16
PPN Karangantu	216	3,722	3,657	3,694	3,755	3,706	3,704	3,722	3,569	3,486	91,72
PPN Kejawanen	145	3,621	3,655	3,626	3,745	3,621	3,607	3,646	3,766	3,607	95,33
PPN Kwardang	179	3,922	3,660	3,660	3,694	3,663	3,670	3,632	3,649	3,662	95,70
PPN Palabuhanratu	173	3,621	3,751	3,636	3,726	3,627	3,655	3,627	3,621	3,734	95,01
PPN Pekalongan	96	3,755	3,735	3,745	3,724	3,673	3,755	3,616	3,602	3,449	92,36
PPN Pemangkat	220	3,627	3,777	3,614	3,645	3,764	3,766	3,641	3,766	3,764	94,96
PPN Pengambang	123	3,629	3,621	3,769	3,605	3,605	3,605	3,646	3,797	3,613	95,30
PPN Prigi	155	3,613	3,794	3,761	3,723	3,746	3,665	3,716	3,766	3,664	93,53
PPN Sibolga	210	3,690	3,705	3,714	3,690	3,705	3,661	3,705	3,714	3,705	92,53
PPN Sungailiat	153	3,610	3,650	3,624	3,604	3,771	3,791	3,610	3,666	3,719	94,63
PPN Tanjungpandan	66	3,943	3,666	3,696	3,666	3,664	3,920	3,909	3,641	3,761	96,97
PPN Ternate	213	3,723	3,661	3,671	3,662	3,704	3,667	3,695	3,657	3,695	92,10
PPN Tual	90	3,911	3,769	3,767	3,622	3,600	3,769	3,622	3,767	3,700	94,91
PPP Teluk Batang	67	3,791	3,761	3,672	3,701	3,731	3,701	3,701	3,672	3,667	92,63
PPS Belawan	166	3,643	3,607	3,643	3,665	3,563	3,619	3,607	3,577	3,524	90,24
PPS Bitung	127	3,772	3,756	3,630	3,717	3,717	3,654	3,732	3,693	3,646	92,54
PPS Bungus	173	3,936	3,946	3,954	3,946	3,936	3,942	3,954	3,946	3,936	96,62
PPS Cilacap	116	3,746	3,695	3,619	3,666	3,666	3,712	3,737	3,712	3,653	92,35
PPS Kendari	92	3,641	3,652	3,663	3,663	3,609	3,565	3,567	3,576	3,567	90,40
PPS Nizam Zachman	145	3,600	3,766	3,731	3,779	3,759	3,759	3,614	3,607	3,752	94,35
DJPT	4871	3,736	3,703	3,701	3,719	3,696	3,682	3,716	3,673	3,664	92,47

Tabel 31. Capaian Indikator Nilai Survei kepuasan Masyarakat lingkup PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PPN Ternate				
Capaian TW2 Tahun Sebelumnya			Triwulan 4 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	-	88,47	88,50	92,10	104,07	-	-

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Jika dibandingkan dengan target Triwulan 4 tahun 2025, realisasi telah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 104,51%

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Tahun ini Dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Nilai realisasi hanya dibandingkan dengan Triwulan 4 tahun 2024 dimana nilai realisasi Triwulan 4 tahun 2025 lebih tinggi 3,63 point.

3. Membandingkan Ralisasi Kinerja Dengan Tahun ini Dengan Target Tahunan

Jika dibandingkan dengan target tahun 2025, maka realisasi Triwulan 4 tahun 2025 telah melampaui target tahunan, namun nilai tersebut masih dapat berubah sesuai dengan survei yang akan dilakukan di triwulan berikutnya.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Salah satu yang mendukung realisasi adalah pelayanan pengadaan air yang memperoleh nilai terbesar 92,10 walaupun masih ada nilai SKM pelayanan unit pendingin yang memperoleh nilai cukup kecil yaitu 68,06 sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan evaluasi pelayanan untuk meningkatkan nilai SKM di triwulan berikutnya.

5. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan yaitu:

- Melakukan sosialisasi kepada Masyarakat terkait jenis-jenis pelayanan dan tata cara pengisian survei sesuai dengan pelayanan yang telah diterima;
- Melakukan pengisian link survey sesaat setelah menerima pelayanan dengan memberdayakan petugas keamanan di ruang pelayanan 1 (satu) atap.



3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar Rp. 12.655.135.000,- yang akan digunakan untuk kegiatan operasional PPN Ternate serta membiayai kegiatan program

Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Kelautan serta Dukungan Manajemen dengan kegiatan yang telah disusun yakni sebagai berikut :

Tabel 32 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2025

KODE	KEGIATAN	ALOKASI
<u>2338</u>	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.137.701.000
<u>2341</u>	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	33.460.000
<u>2342</u>	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan tangkap	11.483.975.000
JUMLAH PAGU		12.655.136.000

Realisasi anggaran pada Triwulan 4 tahun 2025 sebesar Rp 5.491.247.815,- atau sebesar 43,39% dari pagu yang ditetapkan. Secara rinci realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dan jenis belanja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 33. Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi Jenis Belanja		
			Pegawai	Barang	Modal
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.137.701.000		78.208.168	
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	33.460.000			
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan tangkap	11.483.975.000	3.386.422.805	2.026.617.451	
Total		12.655.136.000	5.491.247.815 (43,39%)		

BAB IV. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kaitan tersebut, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyusun Laporan Kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan 4 2025. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang.

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW 4	%
S.01 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	2.294,76	3.745,56	120
S.02 Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat				
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	4.000,00	4.095,83	102,4
S.03 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab				
IKS.03	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100	100	100
IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	87	95,42	109,7
IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55	84,15	120
IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80	82,53	103,2
IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,1	90,62	120

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW 4	%
S.04 Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368	397	107,9
IKS.09	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,75	120
S.05 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
IKS.10	Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75,5	85,68	113,5
IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	85	100	117,7
IKS.12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	88	89,5	101,7
IKS.13	Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	87	89,31	102,7
IKS.14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	76	100	120
IKS.15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	81	95	117,3
IKS.16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	92	98,78	107,4
IKS.17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71,5	88,14	120
IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,5	93,45	105,6

4.2 REKOMENDASI PERBAIKAN

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan di triwulan berikutnya untuk mendorong pencapaian Indikator Kinerja baik yang belum tercapai di Triwulan 4 maupun yang akan dilakukan pengukuran capaian di Triwulan 4 2025, antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi pelayan PNBP yang nilai realisasi masih di bawa target tahunan, salah satunya mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas alat transportasi

yang pemanfaatannya masih rendah dengan mempromosikan kepada pengguna jasa;

- 2) Meningkatkan volume produksi, melalui koordinasi dengan PSDKP terkait masih adanya kapal perikanan yang mendaratkan ikan di pelabuhan tangkahan serta koordinasi dengan UPI dan pelaku usaha di PPN Ternate untuk dapat membeli semua jenis ikan yang diaratkan di PPN ternate
- 3) Mengevaluasi operasional fasilitas yang menggunakan daya Listrik tinggi dalam rangka mendukung efisiensi pemanfaatan Listrik;
- 4) Untuk memaksimalkan pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan terhadap perizinan Sertifikat Kelaikan kapal Perikanan, akan dilakukan penempatan petugas yang telah memiliki Brevet SKKP di beberpaa Pelabuhan Binaan, sehingga jika ada pemogohan SKKP akan memudahkan dan mempercepat proses pengurusan dokumen SKKP;
- 5) Berkoordinasi dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan terkait pendataan Surat Keterangan Kesehatan yang telah dimiliki setiap kapal perikanan yang melakukan pengurusan SPB;
- 6) Menugaskan Pegawai untuk mengikuti Diklat 20 JP, dalam rangka peningkatan IP ASN yang belum memenuhi target tahun 2025;
- 7) Untuk meningkatkan pemenuhan dokumen WBK, akan dilakukan Upaya percepatan dengan melakukan pemenuhan dokumen di setiap area pengungkit secara berkala.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LAGAKO), FAKSIMILE (021) 3521752
 LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamarudin
 Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Lotharia Latif
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

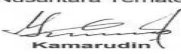
Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
 Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate



Kamarudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juli)	2.294,76
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	4.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	87
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55
		6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368
		9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
Program Dukungan Manajemen			
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10. Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Telah Dinilai WRK (Nilai)	75,5
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	85
		12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	88
		13. Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	67
		14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	76

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)		81
16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)		92
17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)		71,5
18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)		88,5

Data Anggaran:

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp. 1.137.701.000
Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp. 33.400.000
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perikanan Tangkap	Rp. 11.483.675.000
Total Anggaran PPN Ternate Tahun 2025	Rp. 12.665.176.000

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
 Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate



Kamarudin







KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP
2025

panganbaru

08
MAY 2025

EKONOMI BIRU **UNTUK**
INDONESIA EMAS

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Raih Predikat

ISTIMEWA

atas Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)
di Lingkungan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

